

**PENINGKATAN APRESIASI TERHADAP KARYA SASTRA PANTUN
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK
TALK WRITE (TTW)* PADA SISWA KELAS V SDN NAGRAK
KECAMATAN CIATER TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

(Diajukan untuk Memenuhi Tugas Lokakarya Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan)



Disusun oleh :

Santi Janianti, S.Pd

NIM:20021902710022

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
ANGKATAN 3
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN PTK

SANTI JANIANTI

**PENINGKATAN APRESIASI TERHADAP KARYA SASTRA PANTUN
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK
TALK WRITE (TTW)* PADA SISWA KELAS V SDN NAGRAK
KECAMATAN CIATER KABUPATEN SUBANG
TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING

Dosen Pembimbing,

DWI HERIYANTO,M.Pd

Guru Pamong,

SITI AISYAH,S.Pd

Mengetahui,
KEPALA SEKOLAH
SDN NAGRAK

ADE TUTI JUATI,S.Pd
NIP.196308111984102001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa PTK yang berjudul “Peningkatan Apresiasi Terhadap Karya Sastra Pantun Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Pada Siswa Kelas V SDN Nagrak Kecamatan Ciater Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2020/2021”.

ini sepenuhnya hasil karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko / sanksi yang dijauhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Subang, November 2020

Yang membuat pernyataan,

SANTI JANIANI, S.Pd

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Jangan putus berDOA
Karena sesungguhnya DOA itu
Merupakan tali mencapai kesuksesan*

*Kupersembahkan karya tulis ini untuk:
kedua orang tuaku tercinta (bpk Santoso & ibu Ade Karyatin)
Suami, anak-anak tercinta
Sahabat-sahabat PPG daljab Angkatan 3
Sahabatku dimanapun berada.
I luv u all.....*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis haturkan sebagai ungkapan beribu terimakasih kepada-Nya. Karena atas Ridha dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Peningkatan Apresiasi Terhadap Karya Sastra Pantun Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Pada Siswa Kelas V SDN Nagrak Kecamatan Ciater Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2020/2021 ”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis haturkan terimakasih yang kepada:

1. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd M.A selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi PPG DalJab.
2. Drs. Isa Ansori, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan penelitian Tindakan Kelas ini.
3. Dwi Heriyanto, M.Pd selaku Dosen pembimbing dan Ibu Siti Aisyah, S.Pd sebagai Guru Pamong dan Bapak Deni sebagai Admin grup kelas 1 yang selalu memotivasi kami tiada henti yang telah banyak sekali memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini;
4. Ibu Hj Ade Tuti Juati, S.Pd selaku kepala SDN Nagrak yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SDN Nagrak.
5. Ibu II Yulia Fitriani, Ibu Siti Romlah dan Ibu Mimin serta Guru-guru SDN Nagrak Teman sejawat yang senantiasa membantu kegiatan dan kelancaran PTK ini.

PTK ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu saran serta kritik yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kebaikan penulis ke depannya.

Akhir kata semoga PTK ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca. Amien ya Rabbal'alamien.

Bandung, November 2020

penulis

**“PENINGKATAN APRESIASI TERHADAP KARYA SASTRA PANTUN
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK TALK
WRITE (TTW)* PADA SISWA KELAS V SDN NAGRAK KECAMATAN
CIATER KABUPATEN SUBANG TAHUN PELAJARAN 2020/2021”**

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN Nagrak Kabupaten Subang Tahun
Ajaran 2020/2021)

Oleh

Santi Janianti,S.Pd (20021902710022)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah rendahnya Minat Peserta didik dalam mempelajari karya sastra pantun dan masih kurang kualitas pembelajaran . Lokasi penelitian ini adalah SDN NAGRAK Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 34 siswa, seorang guru (peneliti). Selama ini proses pembelajaran.

Metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dengan kriteria keberhasilan jika minimal rata-rata kualitas proses yang diukur dari aktivitas siswa secara individual maupun kelompok, serta kinerja guru mencapai 70%, ketuntasan belajar siswa minimal 70%, serta minimal persentase keterlaksanaan mencapai 70%. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, catatan lapangan serta dokumentasi.

Hasil dari siklus 1 bahwa perolehan nilai pada pos tes tindakan pertama yakni peserta didik yang mendapat nilai 50 ada 7 orang atau 20,60 %, peserta yang mendapat nilai 60 ada 11 orang atau 32,35 %, dan peserta didik yang mendapat nilai 70 ada 12 orang atau 35,29 %. dan peserta didik yang mendapat nilai 80 ada 4 orang atau 11,76 %. Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada 18 orang peserta didik atau 52,94 % yang tidak mencapai batas lulus, dan ada 16 orang peserta didik atau 47,06 % yang mencapai batas lulus.

Hasil dari siklus 2 nilai pada pos tes siklus kedua yaitu peserta didik yang mendapat nilai 60 sebanyak 2 orang atau 5,88%, dan yang mendapat nilai 70 sebanyak 12 orang atau 35,30%, dan yang mendapat nilai 80 sebanyak 12 orang atau 35,30 %, dan yang mendapat nilai 90 sebanyak 4 orang atau 11,76% dan yang mendapat nilai 100 sebanyak 4 orang atau 11,76%.

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulannya adalah 32 peserta didik sudah mencapai batas lulus atau 94,12%, kemudian bagi 2 orang peserta didik yang belum mencapai KKM akan dilakukan kegiatan remedial dengan cara diberikannya soal evaluasi pengganti untuk memenuhi ketuntasan belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka ditarik simpulan bahwa melalui pembelajaran berbasis sebanyak 2 siklus dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil Pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi pantun siswa kelas V SDN NAGRAK Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Berdasarkan simpulan tersebut saran diberikan kepada para guru, para pembuat kebijakan serta peneliti selanjutnya agar senantiasa menerapkan pembelajaran inovatif untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Pantun.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PTK.....	2
PERNYATAAN	3
MOTO DAN PERSEMBAHAN	4
KATA PENGANTAR.....	5
ABSTRAK.....	7
DAFTAR ISI.....	8
BAB I PENDAHULUAN	10
1. Latar Belakang Masalah	10
2. Identifikasi Masalah	13
3. Pembatasan Masalah	13
4. Rumusan Masalah	14
5. Tujuan Penelitian	14
6. Manfaat Penelitian	14
7. Batasan Istilah	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
2.1. KAJIAN TEORI	17
2.1.1. Penelitian Tindakan Kelas	17
2.1.2. Model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Talk Write (TTW)</i>	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
1. Subjek Penelitian	23
2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	23
3. Deskripsi Per Siklus	23
a. Siklus I	23
b. Siklus II.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
1. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran Per Siklus	29
a. Siklus I	29
b. Siklus II.....	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54
1. SIMPULAN	54
2. SARAN.....	54

DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	57
1. PERANGKAT PEMBELAJARAN (TERLAMPIR).....	57
2. LEMBAR OBSERVASI PTK	130
3. LEMBAR OBSERVASI PTK	133

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia perlu dipelajari karena berfungsi sebagai bahasa persatuan Indonesia yang digunakan untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Terdapat empat aspek keterampilan bahasa yang dipelajari dalam bahasa Indonesia, yaitu keterampilan menyimak (listening skill), dan keterampilan menulis (writing skill). Tarigan (2008: 1) menyatakan bahwa keempat keterampilan bahasa tersebut merupakan satu kesatuan dalam berbahasa. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa semua aspek keterampilan bahasa saling berkaitan, sehingga ketika mempelajari salah satu aspek secara tidak langsung mempelajari aspek yang lainnya, sedangkan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia agar peserta didik memiliki kemampuan untuk: 1. Mampu berkomunikasi dengan efektif dan efisien sesuai etika yang berlaku secara lisan dan tertulis. 2. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan bahasa Negara. 3. Memahami Bahasa Indonesia dan mengatakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. 4. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial, 5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, 6. Menghargai dan meninggikan sastra Indonesia sebagai budaya dan intelektual manusia (Depdiknas, 2006: 120).

Keempat aspek keterampilan bahasa tersebut diajarkan pada pelajaran bahasa Indonesia, salah satunya yaitu keterampilan menulis. Menurut Saddhono dan Slamet (2013:130), keterampilan menulis merupakan kegiatan mengungkapkan ide, pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang bersifat

produktif, yaitu menghasilkan tulisan. Tulisan dapat digunakan sebagai media untuk berkomunikasi dengan tujuan menyampaikan ide, gagasan, pikiran dan perasaan kepada orang lain. Aspek menulis menjadi salah satu aspek yang sangat penting, karena melalui kegiatan menulis seseorang dapat menyampaikan informasi kepada orang lain. Namun pada kenyataannya kemampuan menulis dalam bahasa Indonesia masih rendah.

Salah satu sastra yang diajarkan di sekolah Dasar adalah pantun. Pantun selain karya sastra milik masyarakat Melayu ternyata juga seni di Indonesia. Hal ini karena pantun tersebar luas di seluruh kepulauan Indonesia dengan bentuk serta susunan yang sama, hanya penyebutannya yang berbeda-beda. Pantun sangat disenangi dan digemari oleh masyarakat Melayu. Biasanya pantun digunakan sebagai media berpidato, bersenda gurau, sindir menyindir atau sekedar dinyanyikan untuk menghibur diri bagi kalangan remaja.

Pantun merupakan curahan hati yang bersifat liris-subjektif atau lebih menunjukkan perasaan pribadi seseorang. Pantun juga digunakan dalam upacara adat dan percakapan sehari-hari. Kesempatan yang sangat luas membuat setiap orang harus mempersiapkan diri untuk berpantun. Pantun merupakan puisi lama yang terkait oleh syarat-syarat tertentu yaitu jumlah baris, jumlah suku kata, persajakan, dan isi. Syarat-syarat pantun tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Satu bait terdiri dari empat baris
2. Setiap baris terdiri dari delapan sampai dua belas suku kata
3. Baris ke satu dan kedua merupakan sampiran dan baris ketiga dan keempat merupakan isi.
4. Bersajak a-b-a-b

Menulis pantun adalah bagian dari pembelajaran sastra klasik yang diajarkan pada siswa di jenjang Sekolah Dasar. Siswa diajarkan untuk dapat menulis pantun dengan baik dan benar. Pembelajaran menulis pantun tersebut mulai diajarkan pada siswa kelas IV dan untuk sekarang siswa kelas V harus sudah bisa lebih memahaminya, Kompetensi yang diharapkan tercapai dari pembelajaran menulis pantun adalah salah satunya peserta didik dapat menulis pantun dan berbagai jenis pantun. Seperti halnya permasalahan dalam menulis karya sastra klasik yang lainnya, menulis pembelajaran pantun ini masih banyak mengalami hambatan.

Siswa membutuhkan pemahaman tentang cara menulis pantun serta syarat-syarat pantun agar mampu menulis pantun dengan baik dan benar. Selain itu, siswa membutuhkan kemampuan untuk menuangkan ide pikirannya ke dalam bentuk pantun. Menulis pantun tergolong pembelajaran yang sulit dikuasai oleh siswa kelas V SD Negeri Nagrak kecamatan Ciater-Subang tahun ajaran 2020/2021. Kemampuan menulis pantun kelas V masih sangat rendah. Hasil wawancara dengan siswa kelas V menyatakan bahwa siswa menganggap menulis pantun itu adalah pelajaran yang sulit. Kesulitan yang dihadapi siswa yaitu saat menuangkan ide untuk membuat sampiran dan isi yang tidak saling berkaitan, selain itu siswa juga merasa kesulitan dalam membuat sajak silang yang sesuai dengan syarat pantun yaitu a-b-a-b. Berdasarkan pengalaman yang diperoleh guru telah menjelaskan materi menulis pantun dengan baik, namun guru belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif untuk memaksimalkan kemampuan menulis pantun siswa, akibatnya kemampuan menulis pantun siswa masih rendah. Rendahnya kemampuan menulis pantun siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran menulis pantun.

2. Banyak siswa yang pasif sehingga siswa kesulitan memahami cara menulis pantun secara individu.
3. Siswa kesulitan menemukan ide untuk membuat sampiran dan isi yang tidak saling berkaitan.
4. Penguasaan diksi siswa yang terbatas sehingga menyulitkan siswa saat membuat sajak silang.
5. Sumber belajar menulis pantun yang sedikit sehingga membuat pengetahuan siswa terbatas

2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah, maka beberapa identifikasi permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minat Peserta didik dalam mempelajari karya sastra pantun masih kurang
2. Siswa masih sulit menuangkan ide dalam membuat teks pantun sehingga menjadi teks yang kurang padu
3. Kompetensi peserta didik dalam memahami pantun masih rendah
4. Sumber belajar materi tentang pantun yang sedikit sehingga membuat pengetahuan peserta didik yang terbatas.
5. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran pantun.

3. Pembatasan Masalah

Terhadap permasalahan sebagaimana yang telah teridentifikasi tersebut, peneliti berusaha menganalisis penyebab timbulnya masalah tersebut serta mengupayakan cara menyelesaikan permasalahan tersebut. Untuk melakukan analisis itu peneliti merujuk pada keaktifan peserta didik pada kemampuan bercerita dan hasil evaluasi peserta didik pada setiap subtema.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti akan mencoba membatasi alternatif dan teknik pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis pantun. Peneliti akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)*.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibuat sebagai berikut: "Apakah Penerapan model Pembelajaran kooperatif *think talk write (TTW)* dapat meningkatkan kemampuan menulis pantun pada siswa kelas V SD Negeri Nagrak tahun ajaran 2020/2021?"

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan menulis dan mengapresiasi karya sastra pantun pada siswa kelas V SD Negeri Nagrak tahun ajaran 2020/2021 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)*.
- b. Meningkatkan kualitas hasil pembelajaran keterampilan menulis teks pantun dengan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* bagi siswa kelas V SD Negeri Nagrak kecamatan Ciater Kabupaten Subang.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* diantaranya sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau acuan sebagai berikut:
 1. Sebagai masukan untuk memperluas wawasan teori dalam pengajaran Bahasa Indonesia terutama tentang menulis pantun.

2. Sebagai wawasan untuk memperdalam pemahaman tentang model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write(TTW).
3. Sebagai referensi dan masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis.

b. Manfaat praktis

1. Bagi peserta didik

- Meningkatkan konsentrasi, penalaran, dan keterampilan dalam belajar menulis teks pantun pada kehidupan sehari-hari.
- Meningkatkan kemampuan menulis pantun sehingga hasil belajar akan meningkat.
- Memberi kesempatan bagi siswa untuk menyalurkan ide kreatif dalam menulis pantun.
- Meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis pantun.
- Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

2. Bagi guru

- Memperbaiki proses pembelajaran penulisan pantun
- Meningkatkan motivasi guru untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif.
- Meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar.

3. Bagi sekolah

- Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah
- Menumbuhkan iklim pembelajaran yang kondusif di sekolah.

- Menambah kajian bagi sekolah dalam upaya pengadaan inovasi model pembelajaran khususnya dalam menulis pantun.
- Pengembangan metode Think Talk Write (TTW) dapat meningkatkan prestasi sekolah seiring meningkatnya prestasi siswa.

7. Batasan Istilah

Berikut ini merupakan batasan istilah yang akan digunakan dalam penelitian, hal ini untuk mempermudah dalam kegiatan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Menulis merupakan kegiatan dari proses kreatif dalam menuangkan ide/gagasan yang terjadi secara tidak sadar sehingga memunculkan informasi baru yang bertujuan untuk memberi tahu, meyakinkan dan menghibur seseorang serta sebuah ide atau gagasan secara sistematis diungkapkan dengan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang atau tanda dan tulisan menjadi kata, kalimat, paragraf dan wacana secara utuh dan bermakna.
2. Pantun merupakan sebuah karya sastra lama yang disusun dalam bentuk bait, yang terdiri dari bait, larik, rima, dan isi dimana di dalam satu baitnya berisi baris ke-1 dan ke-2 adalah sampiran dan baris

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. KAJIAN TEORI

2.1.1. Penelitian Tindakan Kelas

1. *Pengertian Penelitian Tindakan Kelas*

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran kelas. Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Dalam konteks pekerjaan guru, maka penelitian tindakan yang dilakukan disebut penelitian tindakan kelas, dengan demikian penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut.

Sedangkan menurut Suyanto (1997) secara singkat penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, untuk memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

2. *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas*

Langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- Guru membuat LKPD yang memuat kegiatan dan soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.

- Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual untuk dibawa ke forum diskusi (think).
- Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman 1 grup untuk membahas isi catatan (Think) dan hasil catatan tersebut dikomunikasikan (talk)
- Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan (write).
- Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih beberapa siswa atau perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya.
- Menjelaskan terlebih dahulu tentang pemahaman siswa mengenai pengertian pantun, ciri-ciri dan jenis-jenis pantun itu sendiri.

2.1.2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)*

1. *Definisi model pembelajaran Think Talk Write (TTW)*

Menurut Suyatno (2009:66) *Think Talk Write (TTW)* Pengertian adalah pembelajaran yang dimulai dengan berfikir, hasil berfikir, hasil berfikir dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi. Model pembelajaran *Think talk Write* (Joyen dalam Mulyasa), (2016:221), mendeskripsikan model atau metode pengajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain, materi-materi instruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau disetting yang berada. Menurut Huinker dalam Mulyaas (2016:222), didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial strategi *Think Talk Write (TTW)* mendorong siswa untuk berfikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Strategi *Think talk Write (TTW)* ini memperkenalkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan dan membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan

terstruktur. sebagaimana namanya, strategi ini memiliki sintaks yang sesuai dengan urutan didalamnya, yakni think (berpikir), talk (berbicara/berdiskusi), dan write (menulis).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Think Talk Write (TTW)* adalah model pembelajaran dibangun melalui berfikir, berbicara, dan menulis. Berfikir yaitu siswa mampu untuk menyimak, mengetahui, menanggapi dan menyelesaikan lembar observasi yang berhubungan dengan materi setelah itu siswa mampu untuk mengkomunikasikannya melalui presentasi atau diskusi dengan teman, kemudian menulis dengan membuat laporan secara individu dan kelompok.

2. *Karakteristik Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW)*

Model pembelajaran Think Talk Write (TTW) ini model pembelajaran yang berusaha membangun pemikiran, merefleksi, dan mengorganisasi ide, kemudian menguji ide tersebut sebelum siswa diharapkan untuk menuliskan ide-ide tersebut. Think Talk Write (TTW) memiliki beberapa tahapan kegiatan siswa yang belajar dengan Think Talk Write (TTW) adalah think, yaitu tahapan berfikir dimana siswa membaca teks berupa soal. Menurut Lyubomirsky, dkk (2006: 693) pengaruh berfikir bertentangan dengan menulis dan berbicara, pemikiran ini menunjukkan kehidupan yang traumatis. Tahap kedua adalah talk (berbicara atau diskusi) memberikan kesempatan kepada siswa untuk membicarakan tentang penyelidikannya pada tahap pertama. Write, siswa menuliskan ide-ide.

Menurut Amalia (2012:4) pembelajaran TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berfikir dan berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis dalam hal ini melalui observasi. Pembelajaran TTW memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Berpikir (Think)

Aktivitas berpikir siswa dapat terlihat dari proses membaca suatu teks soal atau observasi. Serta bagaimana langkah-langkah penyelesaian masalah. Selain itu, belajar rutin membuat/menulis setelah membaca permasalahan. Membuat catatan dapat mempertinggi pengetahuan siswa, bahkan meningkatkan keterampilan berpikir dan menulis.

Aktivitas berpikir dalam pembelajaran, terdapat dalam kegiatan yang dapat memancing siswa untuk memikirkan sebuah permasalahan baik dalam eksperimen, kegiatan demonstrasi yang dilakukan oleh guru atau siswa, pengamatan gejala fisis atau berbagai peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Wederhold(1997) membuat catatan berarti menganalisis tujuan isi teks dan memeriksa bahan-bahan yang ditulis. Membuat catatan mempertinggi pengetahuan siswa bahkan meningkatkan keterampilan berfikir dan menulis. Salah satu manfaat dari proses ini adalah membuat catatan akan menjadi bagian integral dalam setting pembelajaran.

b. Bicara (Talk)

Siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami. Siswa menyampaikan ide yang diperoleh pada tahap think yaitu dengan membahas hal-hal yang diketahui dan tidak diketahuinya selama proses pengamatan. Pemahaman dibangun melalui interaksinya dalam diskusi. Diskusi yang terjadi pada tahap talk ini merupakan sarana untuk mengungkapkan dan merefleksikan pikiran siswa .

Siswa melakukan komunikasi dengan teman menggunakan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami. Siswa menggunakan bahasa untuk menyajikan ide kepada temannya, membangun teori bersama, sharing strategi, solusi dan membuat definisi. Talking membantu guru mengetahui tingkat pemaahman siswa dalam belajar sehingga dapat mempersiapkan perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan. Fase

berkomunikasi(talk) ini juga memungkinkan siswa untuk trampil berbicara. Secara alami dan mudah proses komunikasi dapat dibangun di kelas dan dimanfaatkan sebagai alat sebelum menulis.

c. Menulis (Write)

Siswa menuliskan hasil diskusi atau dialog pada lembar kerja yang disediakan. Aktivitas menulis berarti merekonstruksi ide, karena setelah berdiskusi atau berdialog antar teman dan kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Aktivitas menulis akan membantu siswa dalam membuat hubungan dan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep siswa.

Menurut Yamin dan Ansari (2012:88) aktivitas siswa selama fase ini adalah sebagai berikut:

1. Menulis solusi terhadap masalah atau pertanyaan yang diberikan termasuk perhitungan,
2. Mengorganisasikan semua pekerjaan langkah demi langkah baik penyelesaian ada yang menggunakan diagram, grafik, ataupun tabel agar mudah dibaca dan ditindak lanjuti,
3. Mengoreksi semua pekerjaan sehingga yakin tidak ada pekerjaan atau pun perhitungan yang ketinggalan,
4. Meyakini bahwa pekerjaan yang terbaik yaitu lengkap, mudah dibaca dan terjamin keasliannya.

3. *Langkah - langkah model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW)*

Metode pembelajaran think talk write ini memiliki langkah-langkah yaitu secara daring melalui aplikasi googlemeet

- Guru membagikan LKPD melalui grup WA yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
- Guru membagikan siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa).

- Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual untuk dibawa ke forum diskusi(think).
- Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman 1 grup untuk membahas isi catatan(Think) dan hasil catatan tersebut dikomunikasikan(talk)
- Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal dalam bentuk tulisan (write).
- Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih beberapa siswa atau perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN NAGRAK kecamatan Ciater tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 34 orang yaitu siswa laki-laki 18 orang dan siswa perempuan 16 orang.

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian bertempat di SDN Nagrak yang beralamat di jalan Nagrak no 1 desa Nagrak kecamatan Ciater kabupaten Subang. Adapun pemilihan tempat penelitian merupakan tempat melaksanakan tugas mengajar sehingga lebih mengenal karakteristik sekolah dan karakteristik siswa tersebut.

Penelitian dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 Waktu pelaksanaannya pada bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan November 2020.

3. Deskripsi Per Siklus

a. Siklus I

Berdasarkan menelaah hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V pada tema 4 sub tema 3 pembelajaran ke 4, peneliti menemukan adanya materi tentang menulis pantun yang hasil belajarnya kurang memuaskan yaitu belum mencapai KKM. Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan pembelajaran siklus I dengan kegiatan, diantaranya :

1. Rencana

a) Rencana yang dilakukan pada siklus I tersebut diantaranya :

Koordinasi bersama teman sejawat untuk meminta bantuan dalam mengamati dan menilai proses pembelajaran pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I.

b) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus I yang didalamnya meliputi :

- Menentukan tujuan perbaikan pembelajaran.
- Menentukan materi yang akan diajarkan.

- Memutar video lagu tentang teks pantun.
- Menentukan bentuk tes yang akan digunakan.
- Menentukan cara penilaian.

2. *Pelaksanaan*

Kegiatan siklus I dilaksanakan pada hari Senin , 02 November 2020.

Pelaksanaan kegiatan perbaikan ini dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit.

Adapun kegiatan pada siklus I meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup. Kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah siswa berdoa bersama dilanjutkan guru mengecek kehadiran siswa. Guru memberikan pertanyaan seputar pantun. Guru menjelaskan jenis-jenis pantun. Orientasi juga dapat dilakukan dengan memutar lagu dengan teks pantun.

Kegiatan inti yang dilaksanakan adalah siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Guru membacakan pantun dan siswa menyimak. Guru menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write (TTW)* dalam pembelajaran menulis pantun. Secara individu siswa menduplikasi pantun yang telah dicontohkan secara *Dapat dipercaya (Trustworthines)*, dan *perhatian (respect)*. Siswa difasilitasi oleh guru untuk melakukan interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya; secara *Peduli (caring)*, *Jujur (fairnes)* dan *memiliki nilai Kewarganegaraan (citizenship)*. Siswa terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran menulis pantun. Guru mengajak siswa untuk membacakan pantun yang telah ditulis.

Pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi. Guru memberikan tes tertulis untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran.

3. *Pengamatan*

Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat sebagai supervisor. Pengamatan tersebut meliputi pengelolaan kelas yang tentang berjalannya proses pembelajaran sampai penilaian kemampuan hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal, dan kinerja guru melalui lembar pengamatan kinerja guru.

Kelebihan dan kelemahan dalam praktik pembelajaran daring siklus 1 adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan

Peserta didik dapat belajar dari rumah sesuai dengan anjuran pemerintah tentang protocol kesehatan pada masa pandemic seperti saat ini, penggunaan aplikasi tatap maya menggunakan aplikasi GOOGLEMEET atau video call melalui WhatsApp memudahkan guru dalam memberikan penguatan atau arahan tentang kegiatan pembelajaran, dalam hal evaluasipun guru dipermudah dengan menggunakan fasilitas google form sehingga guru hanya mengirimkan link dan bisa langsung melakukan analisis secara otomatis.

b. Kelemahan

Pada pembelajaran daring ini bergantung dengan kuatnya jaringan internet yang ada pada suatu daerah oleh karena itu banyak peserta didik yang mengalami kendala akan hal tersebut, dari kendala jaringan tersebut pada saat penggunaan googlemeet sering tersendatnya suara ataupun tayangan power pointnya sehingga penyampaian materi tidak maksimal, kemudian belum meratanya kepemilikan handphone android oleh peserta didik dikarenakan factor ekonomi, penguasaan pengoperasian media IT (penggunaan aplikasi googlemeet khususnya) yang belum merata merupakan beberapa kelemahan dan kendala yang dialami dari

pembelajaran daring ini

4. Refleksi

Peneliti bersama supervisor bekerja sama melakukan refleksi atas hasil proses pembelajaran setelah mendapatkan hasil yang diperoleh melalui pengamatan. Kekurangan yang terjadi pada siklus 1 diharapkan dapat diperbaiki pada tahap siklus 2, sedangkan kelebihanannya tetap dapat digunakan pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

1. Rencana

Rencana yang dilakukan peneliti pada tahap siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Koordinasi bersama teman sejawat untuk meminta bantuan dalam mengamati dan menilai proses pembelajaran pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran 2.
- b) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran 2 yang didalamnya meliputi :
 - Menentukan tujuan perbaikan pembelajaran.
 - Menentukan materi yang akan diajarkan.
 - Menggunakan media video lomba berpantun.
 - Menyampaikan informasi-informasi tentang pantun yang belum diketahui siswa.
 - Menulis pantun dengan teknik duplikasi.
 - Menulis pantun dengan kreatifitas sendiri,
 - Menentukan bentuk tes yang akan digunakan.
 - Menentukan cara penilaian.

2. Pelaksanaan

Kegiatan siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 2 November 2020.

Pelaksanaan kegiatan perbaikan ini dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit.

Proses Pembelajaran siklus II meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup. Kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah siswa berdoa bersama dilanjutkan guru mengecek kehadiran siswa. Guru memperlihatkan video lomba pantun atau tradisi pantun budaya lokal.

Kegiatan inti yang dilakukan adalah siswa diberi stimulus gambar dalam kegiatan pengembangan ide dan stimulus kata dalam kegiatan pengembangan rima. Siswa dibimbing untuk menangkap pesan dari gambar yang disajikan. Siswa dibimbing untuk menyebutkan kata sama/mirip bunyi dari kata yang disebutkan guru. Guru meningkatkan respon siswa terhadap stimulus yang diberikan secara berkelanjutan dengan memberi batasan waktu. Siswa menulis pantun dengan teknik duplikasi secara *dapat dipercaya (Trustworthines)*, dan *perhatian (respect)*, dan *bertanggungjawab (responsibility)*. Siswa difasilitasi oleh guru untuk melakukan interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya; secara *Peduli (caring)*, *Jujur (fairnes)* dan *memiliki nilai Kewarganegaraan (citizenship)*.

Pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi. Guru memberikan tes tertulis untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran.

3. *Pengamatan*

Pengamatan dilakukan dengan teman sejawat sebagai supervisor. Pengamatan tersebut meliputi pengelolaan kelas tentang berjalannya proses pembelajaran sampai penilaian kemampuan hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal, dan kinerja guru melalui lembar pengamatan kinerja guru.

4. *Refleksi*

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika jumlah

siswa mengalami peningkatan minat, motivasi, serta hasil belajar dalam setiap siklusnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran Per Siklus

Tindakan pertama yang dilakukan penulis adalah dengan cara mengadakan refleksi metode pembelajaran yang penulis lakukan selama ini. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal- soal dan juga untuk memberikan pemahaman kepada penulis pentingnya menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari hasil tindakan awal tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam menghadapi pembelajaran kurang serius dan lemah dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Selain itu kurang tepatnya metode yang digunakan penulis. Dari hasil observasi/pengamatan dari beberapa pertemuan di dalam proses pembelajaran, maka diperoleh data yang menunjang berkenaan dengan keaktifan peserta didik.

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil perbaikan pembelajaran yang terdiri dari kualitatif dan kuantitatif.

a. Siklus I

1. Perencanaan Perbaikan

Kegiatan diawali dengan menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP). RPP ini disusun dengan mengacu kepada hasil refleksi sebagaimana telah dikemukakan dalam bab pendahuluan. RPP ini merupakan gambaran aktifitas yang akan dilaksanakan dalam perbaikan pembelajaran, mulai dari tujuan, materi, metode dan strategi pembelajaran sampai kepada tahapan evaluasi.

RPP yang dibuat untuk kelas 5 Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 3 Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia Pembelajaran 4 pada siklus I ditekankan pada penggunaan media slide power point untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi

sifat-sifat magnet, sebagaimana hasil dari refleksi. Oleh karena itu, dalam tahapan perencanaan untuk Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 3 Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia Pembelajaran 4 ini dipersiapkan juga media berupa slide power point.

2. *Pelaksanaan Perbaikan*

Setelah RPP siklus I dibuat kemudian RPP itu dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dirancang.

Pelaksanaan tindakan siklus I untuk Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 3 Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia Pembelajaran ke 4 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 November 2020 dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB yang berlokasi di kelas V SD Negeri Nagrak.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran direkam dan diamati dengan menggunakan lembar pengamatan (terlampir).

Prosedur perbaikan pembelajaran ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) *Kegiatan Pendahuluan (±15 menit)*

- Kelas diawali pembukaan dengan guru memberikan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa dipandu melalui aplikasi GoogleMeet, (Orientasi)
- Guru mengecek kehadiran dengan mengisiabsen dan kesiapan siswa di grupWA
- Menyanyikan lagu “INDONESIA RAYA” untuk menanamkan nasionalisme.

- Mengaitkan materi sebelumnya yaitu tentang tentang ciri-ciri pantun dan jenis-jenis pantun dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) dengan menanyakan pernahkah siswa melihat acara prosesi pernikahan?
- Menyampaikan tujuan pembelajaran sebagai manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari hari ini dalam kehidupan sehari-hari (motivasi)

3. Kegiatan Inti (75 menit)

- Pada awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang terdapat pada PPT dalam aplikasi Googlemeet , yaitu tentang acara prosesi pernikahan berbalas pantun. Kemudian, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa untuk mengingat kembali materi tentang pantun dengan pertanyaan sebagai berikut:
 1. Apa yang dilakukan masyarakat pada gambar?
 2. Apakah pantun itu?
 3. Apa saja jenis-jenis pantun?

(Critical Thinking and Problem Formulation)

- Guru menampilkan beberapa contoh pantun dalam bentuk foto
- Siswa mengidentifikasi jenis pantun sesuai siklus kehidupan.
- Siswa menentukan amanat yang terkandung di dalam pantun yang terdapat di LKPD

- Selanjutnya, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan penjelasan bahwa prosesi pernikahan merupakan adat dan budaya. Masyarakat dapat mengenal adat dan budaya dari daerah lain dengan melakukan interaksi.
- Guru menampilkan gambar beberapa interaksi sosial, budaya dan ekonomi yang dipengaruhi oleh lingkungan.
- Siswa membandingkan pola aktivitas ekonomi, social dan budaya yang di pengaruh lingkungan masyarakat pada LKPD (*critical thinking and problem solving*).
- Secara individu, siswa diminta untuk membuat kesimpulan tentangpenting-nya interaksi antar warga masyarakat terhadap pembangunan di segala bidang.(*Creativity and Innovation*)
- Selanjutnya, dengan mengamati LKPD guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab dengan mengajukan pertanyaan tentang “apa yang dimaksud dengan hak, kewajiban, dan tanggung jawab?” (*Critical Thinking and Problem Formulation*)
- Siswa menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat dan akibatnya jika tidak memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya tersebut

4. *Kegiatan Penutup (15 menit)*

- Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi pada *link google form* yang

dishare guru pada WA grup.

- Siswa diberikan kesempatan berbicara dan bertanya serta menambahkan informasi dari siswa lainnya.
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

5. Pengamatan

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan perbaikan pembelajaran Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 3 Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia Pembelajaran 4 pada siklus I ini dapat dilihat dari hasil evaluasi dengan mengacu kepada nilai yang diperoleh setiap peserta didik.

Secara lengkap hasil nilai test yang diperoleh setiap peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Daftar Nilai Tes Kelas V SD Negeri Nagrak (Siklus I)

No	Nama Peserta Didik	Kelas	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad Fakhriz	Kelas 5	70	√	
2	Ambar Nur Fadillah	Kelas 5	60		√
3	Andre Maulana	Kelas 5	80	√	
4	Anggi Nurwidiaty	Kelas 5	60		√
5	Aria Haditiawan	Kelas 5	60		√
6	Cica Lindawati	Kelas 5	70	√	
7	Dea Sheril Natasya	Kelas 5	50		√
8	Dede Jihad	Kelas 5	50		√
9	Fajar Rizki	Kelas 5	60		√
10	Fanny Nurfauziah	Kelas 5	50		√
11	Gilang Anggih	Kelas 5	70	√	
12	Ginancar Rahayu	Kelas 5	70	√	
13	Ihsan Ilham	Kelas 5	70	√	
14	Irahayu	Kelas 5	80	√	
15	Kamila Nurul	Kelas 5	50		√
16	Kelvin fauzi	Kelas 5	50		√
17	Lastri Dwi	Kelas 5	80	√	
18	Muhammad Farid	Kelas 5	60		√
19	Muhammad Nurdiansyah	Kelas 5	70	√	
20	Nailah Lutfhiyah	Kelas 5	70	√	
21	Nendi Supriatna	Kelas 5	60		√
22	Neneng Lidiawati	Kelas 5	80	√	

		5			
23	Nurosidah Sifaus	Kelas 5	60		√
24	Nurul Mutiaroh	Kelas 5	70	√	
25	Putri Inayah	Kelas 5	60		√
26	Reyfaldi Waluyo	Kelas 5	60		√
27	Rina Siti	Kelas 5	60		√
28	Riyan Taufik	Kelas 5	60		√
29	Sidiq Khoerul	Kelas 5	50		√
30	Sigit Fuji	Kelas 5	70	√	
31	Siti Zahra	Kelas 5	70	√	
32	Syaril Sabirin	Kelas 5	50		√
33	Wildan Sudrajat	Kelas 5	70	√	
34	Wulan Nursita	Kelas 5	70	√	
Jumlah			2.170	41,379%	58,621%
Rata-rata			63,824		

Persentase perolehan nilai, dari mulai nilai tertinggi, nilai terendah, dan rata-rata dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.
Persentase perolehan nilai

No	Nilai (N)	Banyak Peserta didik (S)	N x S	Persentase (%)
1	100	-	-	-
2	90	-	-	-
3	80	4	320	11,76
4	70	12	840	35,29
5	60	11	660	32,35
6	50	7	350	20,60

	Jumlah	34	2170	100
--	--------	----	------	-----

Nilai tertinggi untuk tes pada siklus I adalah 80 sebanyak 4 orang

Nilai terendah untuk tes pada siklus I adalah 50 sebanyak 7 orang

Nilai rata-rata kelas hasil tes pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum \text{Nilai}}{\text{Banyak Siswa}} = \frac{2170}{34} = 63,8$$

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai pada tes tindakan pertama yakni peserta didik yang mendapat nilai 50 ada 7 orang atau 20,60 %, peserta yang mendapat nilai 60 ada 11 orang atau 32,35 %, dan peserta didik yang mendapat nilai 70 ada 12 orang atau 35,29 %. dan peserta didik yang mendapat nilai 80 ada 4 orang atau 11,76 %.

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada 18 orang peserta didik atau 52,94 % yang tidak mencapai batas lulus, dan ada 16 orang peserta didik atau 47,06 % yang mencapai batas lulus.

6. Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran pada Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 3 Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia

Pembelajaran 4 dan hasil observasi dengan menggunakan media power point
di kelas V SD Negeri Nagrak pada

hari Senin tanggal 2 November 2020 peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada saat proses pembelajaran peserta didik rata-rata terkendala dengan jaringan internet sehingga tidak semua peserta didik dapat mengikuti kegiatan tatap muka secara virtual dengan menggunakan aplikasi *Google meet*. Dari kendala jaringan internet tersebut, maka berimbas kepada penyampaian materi yang kurang maksimal.

Dilihat dari hasil evaluasi yang ada, dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki indeks nilai rendah atau masih ada peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM, khususnya pada Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 1 Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia Pembelajaran 4. Berdasarkan pembelajaran pada siklus 1, maka peneliti perlu mengadakan perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus 2, yaitu:

1. Peneliti harus lebih menekankan aktifitas atau melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya iklim belajar yang menyenangkan.
2. Peneliti akan menggunakan metode Think Talk Write (TTW) dalam proses pembelajarannya terutama pada Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 3 Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia Pembelajaran 4.
3. Peneliti harus bisa mengkondisikan peserta didik pada saat proses pembelajaran.
4. Peneliti akan menggunakan media power point sebagai sarana penguatan materi pelajaran.
5. Bagi peserta didik yang terkendala jaringan internet, maka peneliti berencana memberikan Bahan Ajar, LKPD, dan Soal Evaluasi secara

manual atau melalui WhatsApp. Peserta didik dapat belajar mandiri dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang ada pada LKPD.

b. Siklus II

1. *Perencanaan Perbaikan*

Seperti halnya pada siklus I, kegiatan pada siklus II diawali dengan menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat pada siklus II mirip dengan RPP pada siklus I, hanya ada sedikit modifikasi pada metode dan media yang disajikan.

2. *Pelaksanaan Perbaikan*

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus kedua untuk Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 3 Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia Pembelajaran 4 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 November 2020 dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB yang berlokasi di ruang kelas V SD Negeri Nagrak.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II ini sama dengan yang dilaksanakan pada siklus I, hanya saja pada siklus II ini lebih ditekankan kepada penggunaan metode think talk Write, efisiensi waktu, responsif terhadap pertanyaan dan pernyataan peserta didik, lebih ekspresif dan lebih banyak memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sebagai bentuk refleksi terhadap kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus I sebagaimana yang direkomendasikan oleh dosen pembimbing, guru pamong, serta teman sejawat.

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran direkam dan diamati dengan menggunakan lembar pengamatan (terlampir).

Prosedur perbaikan pembelajaran ditempuh dengan langkah-langkah

sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan (± 5 menit)
 - Guru menyampaikan pemberitahuan pembelajaran hari ini melalui Whatsapp Grup(WAG)
 - Guru meminta peserta didik membuka undangan link *Zoom Cloud Meeting* yang dibagikan di dalam Whatsapp Grup(WAG)
 - Kelas diawali pembukaan dengan guru memberikan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa dipimpin oleh salah satu orang peserta didik melalui *Zoom Cloud Meeting* (Orientasi)
 - Guru mengecek kehadiran dengan mengisi absen melalui WhatsApp Grup(WAG)
 - Menyanyikan lagu “INDONESIA RAYA” untuk menanamkan nasionalisme.
 - Mengaitkan materi sebelumnya yaitu tentang tentang ciri-ciri pantun dan jenis-jenis pantun dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi).
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran sebagai manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari hari ini dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi)

(Critical Thinking and Problem Formulation)

2. Siswa membaca teks bacaan selanjutnya siswa dapat menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat dan akibatnya jika tidak memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya tersebut Kegiatan Inti (± 25 menit)
 - Melalui media online (*WhatsApp* atau *Zoom Cloud Meeting*), Guru meminta siswa mengamati video pada tampilan PPT.
 - Siswa mengamati tampilan video tentang berbalas pantun budaya pernikahan adat Betawi. **TPACK.** <https://youtu.be/gnhpR6MOFX0>
 - Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai video yang ditampilkan melalui *Zoom Cloud Meeting*.

(Critical Thinking and Problem Formulation)

- Guru meminta siswa untuk mengamati gambar ilustrasi yang ditayangkan melalui powerpoint. Kemudian, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa untuk mengingat kembali materi tentang pantun dengan mengajukan pertanyaan berikut. **TPACK**
 - a. Apa kegiatan yang dilakukan masyarakat pada gambar?
 - b. Apakah pantun itu?
 - c. Apa saja jenis-jenis pantun yang telah dipelajari?
 1. Guru menampilkan beberapa contoh pantun dalam tayangan powerpoint.
 2. Siswa menentukan isi dan amanat yang terdapat di dalam pantun yang terdapat di LKPD.
 3. Guru menampilkan teks bacaan pada tayangan powerpoint tentang "Interaksi yang ada di masyarakat".

4. Siswa membandingkan pola aktivitas ekonomi, social dan budaya yang di pengaruh lingkungan masyarakat pada LKPD (*critical thinking and problem solving*).

- Selanjutnya, dengan mengamati LKPD guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab dengan mengajukan pertanyaan tentang “apa yang dimaksud dengan hak, kewajiban, dan tanggung jawab?” Guru mengingatkan peserta didik untuk menuliskan jawaban dengan tulisan yang rapi dan kalimat yang lengkap sehingga mudah terbaca dan jawaban yang diberikan utuh.

3. *Kegiatan Penutup (±5menit)*

- Melalui media online (*WhatsApp atau Zoom Cloud Meeting*), guru bersama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
- Integritas***
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
 - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
 - Peserta didik diberikan *link google form* <https://forms.gle/t3FzcQfzRubEcfkY6> yang dibagikan pada *whatsapp group* untuk mengisi soal evaluasi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dalam memahami materi pembelajaran pada hari ini. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) ***Religius***

4. Pengamatan

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan perbaikan pembelajaran Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 3 Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia Pembelajaran 4 pada siklus II ini dapat dilihat dari hasil evaluasi dengan mengacu kepada nilai yang diperoleh setiap peserta didik.

Secara lengkap hasil nilai test yang diperoleh setiap peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Nilai Tes Kelas V SD Negeri Nagrak (Siklus II)

No	Nama Peserta Didik	Kelas	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad Fakhriz	Kelas 5	80	√	
2	Ambar Nur Fadillah	Kelas 5	80	√	
3	Andre Maulana	Kelas 5	100	√	
4	Anggi Nurwidiaty	Kelas 5	70	√	
5	Aria Haditiawan	Kelas 5	70	√	
6	Cica Lindawati	Kelas 5	100	√	
7	Dea Sheril Natasya	Kelas 5	70	√	
8	Dede Jihad	Kelas 5	60		√
9	Fajar Rizki	Kelas 5	70	√	
10	Fanny Nurfauziah	Kelas 5	70	√	
11	Gilang Anggih	Kelas 5	80	√	
12	Ginanjari Rahayu	Kelas 5	90	√	
13	Ihsan Ilham	Kelas 5	100	√	
14	Irahayu	Kelas 5	90	√	
15	Kamila Nurul	Kelas 5	70	√	
16	Kelvin Fauzi	Kelas 5	70	√	
17	Lastri Dwi	Kelas 5	100	√	
18	Muhammad Farid	Kelas 5	80	√	
19	Muhammad Nurdiansyah	Kelas 5	80	√	

20	Nailah Lutfhiyah	Kelas 5	80	√	
21	Nendi Supriatna	Kelas 5	80	√	
22	Neneng Lidiawati	Kelas 5	90	√	
23	Nurosidah Sifaus	Kelas 5	90	√	
24	Nurul Mutiaroh	Kelas 5	80	√	
25	Putri Inayah	Kelas 5	70	√	
26	Reyfalda Waluyo	Kelas 5	80	√	
27	Rina Siti	Kelas 5	70	√	
28	Riyan Taufik	Kelas 5	70	√	
29	Sidiq Khoerul	Kelas 5	60		√
30	Sigit Fuji	Kelas 5	80	√	
31	Siti Zahra	Kelas 5	80	√	
32	Syaril Sabirin	Kelas 5	70	√	
33	Wildan Sudrajat	Kelas 5	70	√	
34	Wulan Nursita	Kelas 5	80	√	
Jumlah			2.680	94,12%	5,88%
Rata-rata			78,82		

Persentase perolehan nilai hasil test pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4.

Persentase Perolehan Nilai Siklus II

No	Nilai (N)	Banyak peserta didik (S)	N x S	Persentase (%)
1	100	4	400	11,76
2	90	4	360	11,76
3	80	12	960	35,30
4	70	12	840	35,30
5	60	2	120	5,88
	Jumlah	34	2680	100

Nilai tertinggi untuk tes pada siklus II adalah 100 sebanyak 4 orang

Nilai terendah untuk test pada siklus II adalah 60 sebanyak 2 orang

Nilai rata-rata kelas hasil test pada siklus II adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum \text{Nilai}}{\text{Banyak Siswa}} = \frac{2680}{34} = 78$$

Berdasarkan data pada tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai pada pos tes siklus kedua yaitu peserta didik yang mendapat nilai 60 sebanyak 2 orang atau 5,88%, dan yang mendapat nilai 70 sebanyak 12

orang

atau 35,30%, dan yang mendapat nilai 80 sebanyak 12 orang atau 35,30 %, dan yang mendapat nilai 90 sebanyak 4 orang atau 11,76% dan yang mendapat nilai 100 sebanyak 4 orang atau 11,76%.

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulannya adalah 32 peserta didik sudah mencapai batas lulus atau 94,12%, kemudian bagi 2 orang peserta didik yang belum mencapai KKM akan dilakukan kegiatan remedial dengan cara diberikannya soal evaluasi pengganti untuk memenuhi ketuntasan belajarnya. Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 3 Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia Pembelajaran 4 pada tindakan kedua dengan penerapan metode Think Talk Write pada hari Senin tanggal 9 November 2020. Peneliti dapat membahasnya sebagai berikut:

Hasil post tes mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan hasil tes tindakan pertama dengan nilai rata-rata 63,82 dan belum mencapai batas lulus sedangkan pada tindakan kedua dengan nilai rata-ratanya 78,82 dan semua peserta didik mencapai nilai batas lulus.

Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung dan saat melakukan percobaan, peserta didik lebih kondusif. Peserta didik sudah mulai memahami konsep sifat-sifat magnet dengan melakukan kegiatan percobaan. Semua peserta didik bersaing agar mendapatkan nilai rata-rata yang mencapai batas lulus dan mendapat pujian dari guru.

5. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

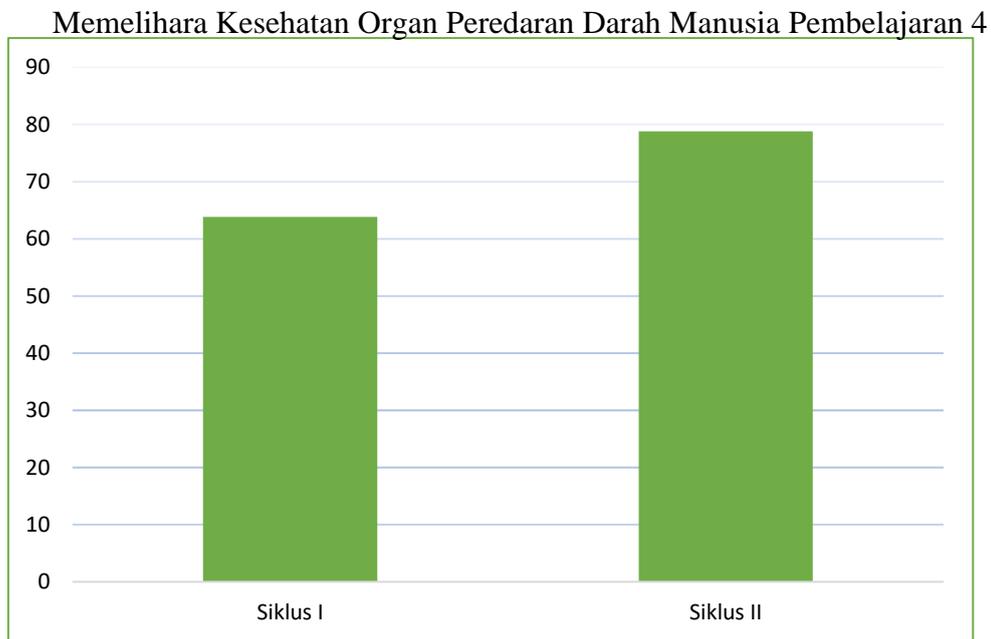
Perbandingan nilai perolehan selama perbaikan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pada peserta didik kelas V SD Negeri Nagrak dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5.
Perbandingan nilai rata-rata kelas tiap siklus

No	Siklus	Nilai rata-rata kelas
1	Siklus I	63,82
2	Siklus II	78,82

Grafik 4.1

Perolehan nilai rata-rata selama perbaikan Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 3 Cara



Adapun langkah tindakan yang dilakukan penulis tiap siklus terhadap Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 3 Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia Pembelajaran 4 adalah sebagai berikut:

- c. Siklus I mengajarkan materi pada Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 3 Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia Pembelajaran 4 dengan menggunakan media power point
- d. Melakukan pengambilan data menggunakan perangkat instrument I

6. Refleksi

Pada kegiatan ini penulis menganalisis hasil test pada siklus I dan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pembelajaran berdasarkan hasil observasi dosen pembimbing, guru pamong, serta teman sejawat berdasarkan hasil analisis test dan identifikasi tersebut di lakukan untuk persiapan tahap selanjutnya. Berdasarkan nilai rata-rata kelas yang di peroleh dari siklus I sebesar 63,82 maka untuk taraf serap belum mencapai target minimal belajar tuntas (Mastery

Learning), karena taraf serap yang diperoleh baru mencapai 41,38%, sedangkan target minimal pencapaian belajar tuntas harus berkisar 70% taraf serap yang diperoleh peserta didik.

Pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 78,82% dengan persentase pencapaian target minimal belajar tuntas 94,12%. Dengan perolehan nilai ini berarti telah mencapai target minimal belajar tuntas sebesar 70%.

Eksplanasi kekurangan kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah:

1. Peserta didik dalam belajar masih ribut
2. Peserta didik masih bingung dalam mengerjakan soal latihan yang menuntut penguasaan materi pembelajaran.
3. Peserta didik sulit memahami konsep jenis dan ciri pantun

Setelah mengadakan perbaikan hasil observasi dengan penerapan metode demonstrasi terdapat perbaikan:

1. Peserta didik dalam belajar tidak ribut.
2. Pada Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 3 Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia Pembelajaran 4 dengan menggunakan metode think talk Write, peserta didik melakukan pengamatan sesuai dengan tayangan video dalam tampilan PPT secara mandiri dengan berpedoman pada langkah- langkah percobaan yang ada pada LKPD sehingga mereka dapat memahami sifat-sifat magnet.
3. Peserta didik dapat mengerjakan soal dengan baik.

Membahas sebelum dan sesudah mengadakan perbaikan tiap siklus, penulis mendapat tanggapan dari dosen pembimbing, guru pamong serta teman sejawat terhadap proses pembelajaran yang dilakukan penulis untuk Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 3

Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia Pembelajaran 4 adalah sebagai berikut:

1. Pada perbaikan siklus I Tema 4 Sehat Itu Penting Subtema 3 Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia Pembelajaran 4 yang mendapat nilai dibawah 70 ada 18 orang peserta didik atau 58,62%.
2. Setelah perbaikan siklus I dan II dengan menggunakan penerapan metode Think Talk Write , semua peserta didik mengalami peningkatan.
3. Tidak ada prestasi menurun.

Berdasarkan hasil perolehan nilai, telah memberikan bukti bahwa prinsip Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam upaya meningkatkan proses dan hasil pembelajaran sangat memadai untuk diterapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran kelas. Melalui PTK juga sangat memudahkan guru. melakukan kontrol terhadap kelemahan atau kekurangan dalam menerapkan strategi dan metode pembelajaran dengan melakukan kolaborasi dengan teman sejawat melalui observasi. Disamping itu berdasarkan pengalaman dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui PTK, hendaknya perlu di bentuk kelompok kerja guru (KKG) agar setiap guru dapat bertukar pikiran dalam pengalaman KBM sehingga dapat memecahkan masalah yang di hadapi guru dalam tugas mengajar sehari-hari.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis pantun anak melalui metode think talk write (TTW) pada siswa kelas V SDN Nagrak, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan metode think talk write (TTW) dapat meningkatkan keterampilan guru pada pembelajaran menulis pantun anak di kelas V SDN Nagrak. Pada siklus I jumlah yang diperoleh guru sebesar 22 dengan kriteria baik. Pada siklus II jumlah skor yang diperoleh guru sebesar 29 dengan kriteria baik.
- b. Penerapan metode think talk write dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran menulis pantun anak di kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang. Pada siklus I rata-rata jumlah skor setiap anak sebesar 26 dengan kriteria baik. Pada siklus II rata-rata jumlah skor setiap anak sebesar 27,65 dengan kriteria baik. Pada siklus III rata-rata jumlah skor setiap anak sebesar 31,34 dengan kriteria sangat baik.
- c. Penerapan metode think talk write (TTW) dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun anak pada siswa kelas V SDN Nagrak. Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh 147 adalah 68,9 dengan kriteria tuntas. Persentase ketuntasan klasikal hasil menulis laporan pengamatan adalah 65% sedangkan 35% siswa dalam kriteria belum tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 76,3 dengan persentase ketuntasan klasikal adalah 74% dan persentase siswa yang tidak tuntas mencapai 26%. Pada siklus III nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 80,65 dengan persentase ketuntasan klasikal adalah 91,3% dan persentase siswa yang tidak tuntas mencapai 8,7%.

2. SARAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Metode think talk write cocok diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa.
- b. Untuk meningkatkan keaktifan siswa, guru dapat menerapkan metode think talk write berbantuan media flash card.

- c. Guru sebaiknya merencanakan pembelajaran dengan matang agar proses pembelajaran berjalan lancar.

Selain itu peneliti dapat lebih mengembangkan model pembelajaran berbasis konstruktivistik model *group investigation*, agar lebih mudah diterapkan pada pembelajaran di SD

DAFTAR PUSTAKA

Anitah, Sri, dkk. (2014) *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

W, Solchan T. (2014). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Wardani, I G A K. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Subekti,Ari (2018). *Tema 4 sehat itu penting kelas V*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

LAMPIRAN

1. PERANGKAT PEMBELAJARAN (TERLAMPIR)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Nagrak

Kelas/Semester : V/1

Tema : 4. Sehat itu penting

Subtema : 3. Cara memelihara keehatan organ peredaran darah manusia

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia. PPKN, IPS

Pembelajaran : 4

Aloksdi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui media online WhatsApps (WA) dengan kegiatan mencari tahu mengenai jenis pantun dalam sebuah prosesi adat pernikahan, peserta didik dapat menjelaskan isi pantun dan tulisan yang disajikan secara lisan dan tertulis.
2. Melalui media online WhatsApps (WA) dengan kegiatan membaca, peserta didik dapat membandingkan aktivitas ekonomi, sosial, dan budaya yang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan antara masyarakat satu dengan yang lain.
3. Melalui media online WhatsApp (WA) dengan kegiatan membaca teks tentang perbedaan hak, kewajiban dan tanggung jawab, peserta didik mampu mengidentifikasi perbedaan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Media Onlin e	Alokas i Waktu
----------	--------------------	---------------------	----------------------

Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas diawali pembukaan dengan guru memberikan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa dipandu melalui Group Whatss Aps, (Orientasi) 2. Guru mengecek kehadiran dengan mengisiabsen dan kesiapan siswa di grupWA 3. Menyanyikan lagu “INDONESIA RAYA” untuk menanamkan nasionalisme. 4. Mengaitkan materi sebelumnya yaitu tentang tentang ciri-ciri pantun dan jenis-jenis pantun dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) dengan menanyakan pernahkah siswa melihat acara prosesi pernikahan? 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran sebagai manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari hari ini dalam kehidupan sehari-hari (motivasi) 	Media WhatsApp	10 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang terdapat pada PPT dan dishare grup WA, yaitu tentang acara prosesi pernikahan berbalas pantun. Kemudian, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa untuk mengingat kembali materi tentang pantun dengan pertanyaan sebagai berikut: 	WhatsApp	140 menit

	<p>Apa kegiatan yang dilakukan masyarakat pada gambar?</p> <p>Apakah pantun itu?</p> <p>Apa saja jenis-jenis pantun?</p> <p><i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i></p> <p>2. Guru menampilkan beberapa contoh pantun dalam bentuk foto</p>	<p>Media vicon WhatsApp</p>	
	<p>3. Siswa mengidentifikasi jenis pantun sesuai siklus kehidupan.</p> <p>4. Siswa menentukan amanat yang terkandung di dalam pantun yang terdapat di LKPD</p> <p>5. Selanjutnya, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan penjelasan bahwa prosesi pernikahan merupakan adat dan budaya. Masyarakat dapat mengenal adat dan budaya dari daerah lain dengan melakukan interaksi.</p> <p>6. Guru menampilkan gambar beberapa interaksi sosial, budaya dan ekonomi yang dipengaruhi oleh lingkungan.</p> <p>7. Siswa membandingkan pola aktivitas ekonomi, social dan budaya yang di pengaruh lingkungan masyarakat pada LKPD <i>(critical thinking and problem solving)</i>.</p> <p>8. Secara individu, siswa diminta untuk membuat kesimpulan tentang penting-nya interaksi antar warga masyarakat terhadap pembangunan di</p>	<p>Media vicon WhatsApp</p>	

	<p>segala bidang. (<i>Creativity and Innovation</i>)</p> <p>9. Selanjutnya, dengan mengamati LKPD guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab dengan mengajukan pertanyaan tentang “apa yang dimaksud dengan hak, kewajiban, dan tanggung jawab?”</p> <p>(<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>)</p> <p>10. Siswa menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat dan akibatnya jika tidak memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya tersebut.</p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi pada <i>link google form</i> yang dishare guru pada WA grup. 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara dan bertanya serta menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Salam dan do’a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	Media WhatsApp	10 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

- a. Sikap

- Keaktifan dan kesopanan dalam berkomunikasi selama proses pembelajaran di Whatsapp Grup,
- Tanggung jawab dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas.
- Disiplin kehadiran di Group WhatsApp
- Rasa ingin tahu terhadap warga masyarakat di lingkungan sekitarnya.

b. Pengetahuan

- Pengetahuan tentang makna pantun, perbedaan hak, kewajiban dan tanggung jawab.

- Tes tertulis dalam presensi.

c. Keterampilan

- Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.

d. PENDEKATAN

Pendekatan : *Pendekatan Saintifik, TPACK, STEAM*

Model : *Discovery Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya jawab, Diskusi

Mengetahui,

Kepala SDN

Nagrak

Ciater, Oktober

2020 Guru Kelas V

Santi Janianti, S.

Pd NIP.

Ade Tuti Juati, S.Pd

NIP.196308111984102001

**BAHAN AJAR KELAS V
TEMA 4**

KELAS/SEMESTER	: V/1
TEMA	: 4. SEHAT ITU PENTING
SUBTEMA	: 3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah manusia
PEMBELAJARAN KE	4
MUATAN TERPADU	: Bahasa Indonesia,PPKn,IPA

1. Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar

3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan

KEGUNAAN PANTUN

Pantun merupakan hasil karya sastra asli Bangsa Indonesia, Dahulu hampir kehidupan sehari-hari berkomunikasi dengan manusia dilakukan berpantun. Ketika anak-anak bermain, mereka menggunakan berpantun. Remaja, orang tua, mereka semua berpantun. Ketika orang tua dalam

menasehati, remaja dalam bergaul ,masyarakat dalam jual beli, dan dalam setiap hal apapun mereka menggunakan bahasa pantun, Hal ini menunjukkan bahwa pantun merupakan hasil budaya masyarakat yang bernilai seni tinggi

,melalui pantun mereka dapat mengungkapkan perasaan gembira ,sedih, kecewa,petuah,bahkan untuk menghibur hati. Sebagai bangsa yang menghargai kebudayaan,maka kita wajib melestarikan semua kebudayaan indonesia dari manapun asalnya.Kebudayaan tersebut tidak ternilai harganya,oleh sebab itu kita sebagai pewaris kebudayaan wajib melestarikan kebudayaan tersebut dalam kehidupan sehari hari.Kita dapat menggunakan pantun dalam situasi dan kondisi masyarakat .sebagai contoh dalam acara pernikahan.pernakah kamu memperhatikan ketika pihak pengantin pria menyerahkan pengantin pada pihak pengantin wanita?kalau kamu cermati,pembawa acara selalu menggunakan pantun dalam bahasa.meskipun bahasa pantun yang sekarang digunakan tidak sama persis dengan bahasa pantun pada waktu dahulu.tetapi ciri ciri pantun tetap harus dipenuhi.pantun biasanya isinya saling menyambung artinya isi pantun yang pertama akan mendapat jawaban pada isi pantun yang kedua, dan seterusnya.pantun seperti itu dinamakan berbalas pantun



Sepandai-Pandai
Tupai Melompat,
Polisi Lebih Pandai
Melompat.

-Jarjit Singh-

a. Pantun Nasehat/ petuah

Jalan-jalan ke Semarang
Bawa bandeng tanpa duri
Belajarlh mulai sekarang
Untuk bekal kemudian hari

Anak-anak bermain balon
Warnanya hijau, merah dan biru
Banyak-banyaklah menanam pohon
Agar udara segar selalu

b. Pantun Jenaka

Pohon manggis di tepi rawa
Patah pucuknya dimakan hama
Nenek menangis sambil tertawa
Melihat kera berkacamata

Contoh penggunaan pantun pada acara prosesi pernikahan pada adat Melayu



2. PPKN

KOMPETENSI DASAR

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Hak, kewajiban dan tanggung jawab



Perbedaan Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat

Hak, kewajiban, dan tanggung jawab merupakan tiga hal yang berbeda satu sama lain, tetapi saling berkaitan erat dan tidak bisa dipisahkan. Bagaimana tidak? Hak dan kewajiban bersifat kodrati, yakni melekat bersama kelahiran manusia. Hak dan kewajiban tersebut harus dilaksanakan secara bertanggung jawab oleh pihak yang bersangkutan. Orang yang tidak melaksanakan hak dan kewajibannya dapat dikatakan sebagai orang yang tidak bertanggung jawab. Jadi, ketiganya mempunyai hubungan yang erat. Bagaimanakah perbedaan antara hak, kewajiban, dan tanggung jawab? Silakan kamu pahami satu per satu dalam uraian berikut.

1. Hak sebagai Warga Masyarakat

Hak berarti sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang dan penggunaannya tergantung kepada orang yang bersangkutan. Jadi, hak warga masyarakat adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan sebagai warga masyarakat. Bentuk hak warga masyarakat seperti berikut.

- a. Mendapatkan perlindungan hukum.
- b. Mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
- c. Menikmati lingkungan bersih.
- d. Hidup tenang dan damai.
- e. Bebas memilih, memeluk, dan menjalankan agama.
- f. Berpendapat dan berorganisasi.
- g. Mengembangkan kebudayaan daerah.



2. Kewajiban sebagai Warga Masyarakat

Kewajiban berarti sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Jadi, kewajiban warga masyarakat adalah sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Bentuk kewajiban warga masyarakat seperti berikut.

- a. Mematuhi aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat.
- b. Menjaga ketenangan dan ketertiban lingkungan masyarakat.
- c. Mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan RT, RW, atau Desa setempat, misalnya kegiatan kerja bakti, gotong royong, dan musyawarah warga masyarakat setempat.
- d. Menghormati tetangga di lingkungan tempat tinggal.
- e. Membantu tetangga yang terkena musibah.
- f. Menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal.

3. Perbedaan antara Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat

Kamu telah memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab. Ketiganya mempunyai perbedaan seperti berikut. Hak warga masyarakat adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan sebagai warga masyarakat. Adapun kewajiban warga masyarakat adalah sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab. Sementara itu, tanggung jawab sebagai warga masyarakat adalah tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan seseorang dalam kedudukannya sebagai warga masyarakat. Jadi, hak dan kewajiban harus dilaksanakan secara bertanggung jawab. Sebaliknya, tanggung jawab tecermin dari terlaksananya hak dan kewajiban dengan baik.

3. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL(IPS)

KOMPETENSI DASAR

3.2 Memahami interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan social, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

4.2 Menceritakan interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan social, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

**INTERAKSI MANUSIA DENGAN LINGKUNGAN DAN PENGARUHNYA
TERHADAP SOSIAL, BUDAYA, DAN EKONOMI MASYARAKAT INDONESIA.**

Interaksi social yaitu hubungan social yang dinamis, berupa hubungan antara individu yang satu dengan individu lainnya, maupun antara kelompok dengan individu.

Contoh interaksi manusia dengan lingkungan yang dapat mendatangkan bencana yaitu penebangan hutan secara liar, membuang sampah ke sungai.



Perbedaan adat pernikahan merupakan contoh perbedaan budaya. Pengenalan budaya daerah dengan daerah lain terjadi karena adanya interaksi antarwarga masyarakat. Interaksi antarwarga masyarakat terjadi dalam berbagai bidang seperti sosial dan ekonomi. Interaksi antarwarga masyarakat terjadi karena beberapa faktor seperti berikut.

1. Perbedaan Kandungan Sumber Daya Alam pada Setiap Daerah

Perbedaan kandungan sumber daya alam jelas akan memengaruhi kegiatan produksi pada daerah bersangkutan. Daerah dengan kandungan sumber daya alam cukup tinggi, akan dapat memproduksi barang-barang tertentu dengan biaya relatif murah dibandingkan dengan daerah lain yang memiliki kandungan sumber daya alam lebih rendah. Kondisi ini mendorong pertumbuhan ekonomi daerah bersangkutan menjadi lebih cepat. Sementara itu, daerah lain yang memiliki kandungan sumber daya alam lebih kecil hanya akan dapat memproduksi barang-barang dengan biaya produksi lebih tinggi sehingga daya saingnya menjadi lemah.

2. Perbedaan Kondisi Demografis

Perbedaan kondisi demografis adalah perbedaan tingkat pertumbuhan dan struktur kependudukan, perbedaan tingkat-pendidikan dan kesehatan, perbedaan kondisi ketenagakerjaan, dan perbedaan dalam tingkah laku dan kebiasaan, serta etos kerja yang dimiliki masyarakat daerah bersangkutan. Kondisi demografis ini dapat memengaruhi ketimpangan pembangunan antar wilayah karena hal ini akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja masyarakat pada daerah bersangkutan. Daerah dengan kondisi demografis yang baik akan cenderung memiliki produktivitas kerja yang lebih tinggi. Hal tersebut akan mendorong peningkatan investasi yang selanjutnya akan meningkatkan penyediaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi daerah bersangkutan. Sebaliknya, bila suatu daerah yang kondisi demografisnya kurang baik maka dapat menyebabkan rendahnya produktivitas kerja masyarakat setempat. Hal tersebut akan menimbulkan kondisi yang kurang menarik bagi penanaman modal sehingga pertumbuhan ekonomi daerah bersangkutan menjadi lebih

3. Kurang Lancarnya Mobilitas Barang dan Jasa

Kurang lancarnya mobilitas barang dan jasa dapat pula mendorong terjadinya peningkatan ketimpangan pembangunan antar wilayah. Mobilitas barang dan jasa ini meliputi kegiatan perdagangan antar daerah dan migrasi baik yang disponsori pemerintah (transmigrasi) atau migrasi spontan. Alasannya, apabila mobilitas tersebut kurang lancar maka kelebihan produksi suatu daerah tidak dapat dijual ke daerah lain yang membutuhkan. Demikian pula halnya migrasi yang kurang lancar menyebabkan kelebihan tenaga kerja suatu daerah tidak dapat dimanfaatkan oleh daerah lain yang sangat membutuhkannya. Akibatnya, ketimpangan pembangunan antar wilayah akan cenderung tinggi karena kelebihan suatu daerah tidak dapat dimanfaatkan oleh daerah lain yang membutuhkannya sehingga daerah terbelakang sulit mendorong proses pembangunannya.

4. Konsentrasi Kegiatan Ekonomi Daerah/Wilayah

Terjadinya konsentrasi kegiatan ekonomi yang cukup tinggi pada wilayah tertentu, jelas akan memengaruhi ketimpangan pembangunan antarwilayah. Pertumbuhan ekonomi daerah akan cenderung lebih cepat pada daerah dengan konsentrasi kegiatan ekonomi yang cukup besar.

5. Alokasi Dana Pembangunan Antardaerah/Wilayah

Alokasi investasi pemerintah ke daerah, lebih banyak ditentukan oleh sistem pemerintahan daerah yang dianut. Bila sistem pemerintahan daerah yang dianut bersifat sentralistik, maka alokasi dana pemerintah akan cenderung lebih banyak dialokasikan pada pemerintah pusat sehingga ketimpangan pembangunan antarwilayah akan cenderung tinggi. Sebaliknya, jika sistem pemerintahan yang dianut adalah otonomi atau federal, maka dana pemerintah akan lebih banyak dialokasikan ke daerah sehingga ketimpangan pendapatan akan cenderung rendah. Alokasi dana pemerintah yang antara lain akan memberikan dampak pada ketimpangan pembangunan antarwilayah, adalah alokasi dana untuk sektor pendidikan, kesehatan, jalan, irigasi, dan listrik. Semua sektor ini akan memberikan dampak pada peningkatan produktivitas tenaga kerja, pendapatan per kapita, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pergerakan ekonomi di daerah tersebut.

Berdasarkan factor pendorong terjadinya interaksi antarwarga masyarakat dalam berbagai bidang, dapat dipahami pengaruh interaksi terhadap pembangunan di segala bidang. Tentu saja, interaksi yang terjadi bertujuan untuk meningkatkan pembangunan di berbagai bidang tersebut. Dengan demikian kepentingan masyarakat yang belum bisa terpenuhi di daerah yang satu akan bisa terpenuhi dengan berinteraksi dengan masyarakat dari daerah lain. Jadi interaksi yang terjalin untuk menutupi kekurangan masing-

masing sehingga pada akhirnya semua kebutuhan akan bisa terpenuhi dengan baik. Taraf kemampuan ekonomi tiap-tiap daerah, akan mempengaruhi pemenuhan terhadap kebutuhan social dan budaya tiap-tiap daerah. Yang pasti, budaya masing- masing jangan sampai budaya daerah luntur akibat berinteraksi social.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD) TEMA 4 SEHAT ITU

PENTING

SUBTEMA 3 CARA MEMELIHARA

ORGAN PEREDARAN DARAH

MANUSIA

PEMBELAJARAN KE 4

NAMA :

KELAS:

(LIMA) BAHASA INDONESIA

A. TUJUAN KEGIATAN

1. Menentukan jenis dan amanat pantun

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. Tuliskan jenis dan amanat pantun yang terkandung pada pantun berikut ini!
2. Kirimkan foto hasil kerja kepada WhatsApp pribadi

gurumu! Elok berjalan kota tua

Kiri kanan berbatang

sepat Elok berbini orang

tua Perut kenyang ajaran

dapat

Jenis

pantun:.....
.....

Amanat

pantun:.....
.....

Bunga cantik namanya
seroja Hewan cantik
namanya rusa Jalan-jalan
kemana saja
Pergi ke kota tatau ke desa

Jenis

pantun:.....
.....

Amanat

pantun:.....
....

IPS

A. TUJUAN KEGIATAN

Menuliskan bentuk-bentuk interaksi sosial, ekonomi, maupun budaya

B.LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. Tuliskan contoh interaksi sosial, ekonomi, dan budaya yang pernah kalian lakukan ke dalam tabel pengamatan di bawah ini!
2. Kirimkan hasil pekerjaanmu melalui WhatsApp pribadi gurumu!

No	Bidang interaksi	Interaksi yang dilakukan
1.	Pendidikan	1.
		2.
2.	Sosial	1.
		2.
3.	Budaya	1.
		2.
4.	Ekonomi	1.
		2.

PPKN

A. TUJUAN KEGIATAN

Menuliskan dampak yang terjadi akibat dari perilaku yang tidak bertanggung jawab.

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

1. Baca dan amati teks dibawah ini!
2. Tuliskan dampak atau akibat yang timbul dari perilaku yang kurang bertanggungjawab!
3. Kirimkan hasil pekerjaan kalian pada Whats App pribadi gurumu!

POSKAMLING

Pak Wawan adalah ketua RT 20 di desa Palasari. Dia mengajak seluruh warganya untuk rapat membahas kegiatan ronda malam atau siskamling. Dari usulan yang disampaikan saat rapat, didapatkan beberapa kesepakatan yaitu:

1. Ronda malam mulai jam 21.00 sampai waktu subuh
2. Petugas ronda berjumlah 4 orang setiapharinya
3. Jadwal ronda malam sudah ditentukan sesuai dengan kesepakatan rapat.
4. Wilayah ronda seluruh kawasan RT 20.
5. Diberlakukan untuk membayar iuran keamanan sebesar Rp. 10.000/rumah dan dibayarkan setiap awal bulan.

Kegiatan ronda malam di RT 20 berjalan lancar pada bulan pertama. Namun pada bulan-bulan selanjutnya kegiatan ronda malam sering tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Terkadang waktu penjagaan ronda hanya sampai tengah malam saja, sering terjadi ketidakhadiran warga yang mendapat giliran rond malam, dan ada beberapa petugas yang malas untuk patroli atau berkeliling ke rumah-rumah warga sekitar RT 20, Pak RT Wawan sangat menyayangkan kejadian tersebut karena kurangnya rasa tanggung jawab petugas dalam melaksanakan kegiatan ronda malam di RT 20.

Berdasarkan teks bacaan di atas, tuliskan dampak atau akibat yang akan muncul dari perilaku yang kurang bertanggung jawab dari petugas ronda tersebut!

1.

.....
.....

2.

.....
.....

3.

.....
.....

4.

.....
.....

5.

.....
.....



EVALUASI PEMBELAJARAN SDN NAGRAK

KELAS V

TEMA 4 SEHAT ITU

PENTING SUBTEMA 3

<https://forms.gle/AWYBQBrLskmzzMr57>

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Muatan Mapel	Kompetensi Dasar/ Indikator	Banyak Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal	Soal	Kunci Jawaban	Level kognitif		
-------------------------	--	------------------------	-----------------------	------------------------	-------------	--------------------------	---------------------------	--	--

<p>BAHASA INDONESIA</p>	<p>3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan</p>	<p>1</p>	<p>1</p>	<p>PG</p>	<p>1. Berikut ini contoh penggunaan pantun pada zaman sekarang yaitu dalam acara prosesi pernikahan adat melayu, pantun dalam acara ini biasanya saling menyambung, ini artinya adalah...</p> <p>a. Isi pantun yang pertama akan mendapat balasan jawaban isi pantun atau saling berbalas pantun</p> <p>b. Mengupas isi pantun</p> <p>c. Menjelaskan makna pantun itu sendiri</p> <p>d. Menggunakan ciri-ciri pantun</p>	<p>A</p>	<p>C4</p>	
------------------------------------	--	-----------------	-----------------	------------------	--	-----------------	------------------	--

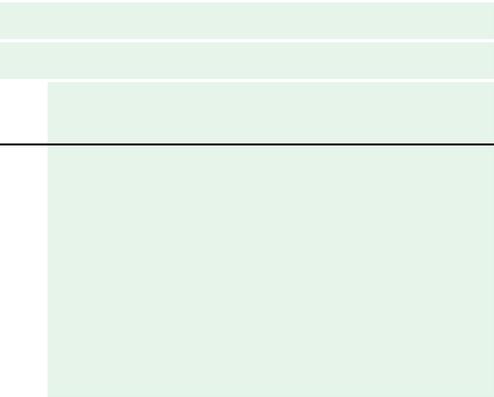
	<p>3.6.1</p> <p>Menjelaskan isi pantun dan maknanya</p>	<p>1</p>	<p>2</p>	<p>PG</p>	<p>2. Ke pasar baru beli kacamata</p> <p>Dengan semangat sambil berlari</p> <p>Jagalah selalu Kesehatan kita</p>	<p>A</p>	<p>C4</p>	
--	---	-----------------	-----------------	------------------	--	-----------------	------------------	--

<https://forms.gle/AWYBQBrLskmzzMr57>

	beserta fungsi pantun				Dengan olahraga setiap hari Pantun di atas termasuk pantun... a. Nasihat b. Jenaka c. Teka-teki d. Sedih 3. Perhatikan penggalan pantun berikut! Jikalau ada Kasur yang basah Jemurlah ia di tanah datar Penggalan pantun tersebut, yaitu...	C5		
--	-----------------------	--	--	--	---	----	--	--

					<ul style="list-style-type: none"> a. Pembuka b. Penutup c. Sampiran d. Isi 				
		1	4	PG	<p>4. Bacalah pantun berikut!</p> <p>Jalan-jalan ke kota Blitar</p> <p>Jangan lupa membeli sukun</p> <p>Kalau kamu ingin pintar</p> <p>Belajarlh dengan tekun</p>	A	C5		

					<p>Pesan yang terkandung dalam pantun tersebut adalah...</p> <p>a. Orang pintar pasti tekun</p>				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--



<https://forms.gle/AWYBQBrLskmzzMr57>

					<ul style="list-style-type: none"> b. Jangan pintar kalau tidak ingin tekun c. Bila ingin pintar harus belajar dengan tekun d. Bila jalan-jalan ke kota Blitar harus beli sukun 				
	<p>1.2 Menghargai kewajiban, hak dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam</p>	1	5	PG	<p>5. Sikap gotong royong perlu dilestarikan dalam masyarakat, karena sikap tersebut bisa....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menghasilkan uang banyak b. Menguntungkan diri sendiri c. Memperkuat jabatan diri d. Memperkokoh persatuan 	C	C4		

PPKn	kehidupan sehari-hari								
	1.2.1 menjelaskan pengertian gotong royong, perbedaan hak, kewajiban dan tanggung jawab.	1	6	PG	<p>6. Perhatikan pernyataan berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan perlindungan hukum 2. Mematuhi aturan atau norma yang berlaku 3. Berpendapat dan berorganisasi 4. Membantu tetangga yang terkena musibah 5. Mengikuti kegiatan kerja 	B	C5		

					bakti di lingkungan					
--	--	--	--	--	---------------------	--	--	--	--	--

<https://forms.gle/AWYBQBrLskmzzMr57>

					Dari pernyataan di atas manakah yang termasuk ke dalam kewajiban adalah.... a. 1, 2 dan 3 b. 2,3 dan 4 c. 2,4 dan 5 d. 3,4 dan 5				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>7. Salah satu hal yang terjadi jika banyak warga yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik di masyarakat adalah...</p> <p>a. Keamanan lingkungan terjamin</p> <p>b. Lingkungan menjadi tidak nyaman</p> <p>c. Kondisi lingkungan menjadi kondusif</p> <p>d. Adanya banyak kesempatan korupsi</p>		C4		
IPS	3.2 Memahami interaksi manusia dengan	1	8	PG	<p>8. Contoh interaksi social di sekolah dalam bidang ekonomi adalah...</p> <p>a. Diskusi kelompok dengan</p>	D	C4		

	lingkungan dan pengaruhnya				teman				
--	----------------------------	--	--	--	-------	--	--	--	--

	terhadap pembangunan social, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia.				<ul style="list-style-type: none"> b. Membeli buku di koperasi c. Bertanya kepada guru di kelas d. Kerjabakti membersihkan halaman 			
	3.2.1 membandingkan pola aktivitas ekonomi, social, dan budaya yang dipengaruhi oleh lingkungan	1	9	PG	9. Hal-hal yang dapat memberikan dampak pada peningkatan pergerakan ekonomi di daerah yaitu diantaranya, <i>kecuali</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Produktivitas tenaga kerja b. Pendapatan perkapita c. Mobilitas barang dan jasa d. Perbedaan kondisi demografis 	D	C4	
		1	10	PG	10. Setiap orang akan melakukan interaksi social di masyarakat. Hal itu dikarenakan setiap manusia... <ul style="list-style-type: none"> a. Ingin dikenal b. Saling membutuhkan c. Ingin bersaing d. Saling mengenal 	B	C4	



<https://forms.gle/AWYBQBrLskmzzMr57>

The screenshot shows a Google Forms interface with a purple header bar that reads "Pilihlah Jawaban yang paling tepat" and "100 of 100 points". The browser's address bar shows the URL: docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd_iW_qSYbpoJmVCUvmaAMtE10rWxZuljKpSZHpzmWCawWT0Q/viewscore?viewscore=AE0zAgBiQH3D46oiRC3n6KHf55Y77Mwy... The page contains two questions, each with a score of 10/10 and a green checkmark indicating a correct answer.

1. Berikut ini contoh penggunaan pantun pada zaman sekarang yaitu dalam acara prosesi pernikahan adat melayu, pantun dalam acara ini biasanya saling menyambung, ini artinya adalah... 10/10

- a. Isi pantun yang pertama akan mendapat balasan jawaban isi pantun atau saling berbalas pantun ✓
- b. Mengupas isi pantun
- c. Menjelaskan makna pantun itu sendiri
- d. Menggunakan ciri-ciri pantun

2. Ke pasar baru beli kacamata Dengan semangat sambil berlari Jagalah selalu Kesehatan kita Dengan olahraga setiap hari Pantun di atas termasuk pantun.... * 10/10

- a. Nasihat ✓
- b. Jenaka
- c. Teka-teki

The Windows taskbar at the bottom shows the search bar with "Type here to search", several application icons (including Microsoft Office and Firefox), and system tray icons for volume, network, and language (ENG), along with the date and time: 15:23 08/10/2020.

<https://forms.gle/AWYBQBrLskmzzMr57>

The screenshot shows a Google Forms interface with two questions. The first question is about the parts of a poem, and the second is about the meaning of a specific line in a poem. Both questions are marked as correct with a green checkmark and a score of 10/10.

3. Perhatikan penggalan pantun berikut! Jikalau ada Kasur yang basah 10/10
Jemurlah ia di tanah datar Penggalan pantun tersebut, yaitu... *

- a. Pembuka
- b. Penutup
- c. Sampiran ✓
- d. Isi

4. Bacalah pantun berikut! Jalan-jalan ke kota Blitar Jangan lupa 10/10
membeli sukun Kalau kamu ingin pintar Belajarlah dengan tekun Pesan
yang terkandung dalam pantun tersebut adalah... *

- a. Orang pintar pasti tekun
- b. Jangan pintar kalau tidak ingin tekun
- c. Bila ingin pintar harus belajar dengan tekun ✓
- d. Bila jalan-jalan ke kota Blitar harus beli sukun

The Windows taskbar at the bottom shows the search bar with the text "Type here to search", several application icons (including a PDF reader, file explorer, Word, and Firefox), and system tray icons for volume, network, and language (ENG), along with the date and time: 15:24 on 08/10/2020.

<https://forms.gle/AWYBQBrLskmzzMr57>

The screenshot shows a web browser window with several tabs open, including 'My Drive - Google', 'Untitled form - Go', 'You've already res', 'Soal Evaluasi', 'SOAL EVALUASI', 'SIM PKB PPG Praj', and 'PPG DALJAB'. The active tab is a Google Forms page with the URL docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd_iW_qSYbpoJmVCUvmaAMtE10rWxZuljksZHpzmWCawWT0Q/viewscore?viewscore=AE0zAgBiQHy3D46oiRC3n6KHf55Y77Mwy...

The form contains two questions:

Question 5: **5. Sikap gotong royong perlu dilestarikan dalam masyarakat, karena sikap tersebut bisa.... *** (10/10)

- a. Menghasilkan uang banyak
- b. Menguntungkan diri sendiri
- c. Memperkuat jabatan diri
- d. Memperkokoh persatuan ✓

Question 6: **6. Perhatikan pernyataan berikut! 1. Mendapatkan perlindungan hukum 2. Mematuhi aturan atau norma yang berlaku 3. Berpendapat dan berorganisasi 4. Membantu tetangga yang terkena musibah 5. Mengikuti kegiatan kerja bakti di lingkungan Dari pernyataan di atas manakah yang termasuk ke dalam kewajiban adalah.... *** (10/10)

- a. 1, 2 dan 3
- b. 2,3 dan 4
- c. 2,4 dan 5 ✓
- d. 3,4 dan 5

The Windows taskbar at the bottom shows the search bar with 'Type here to search', several application icons (including a PDF reader, file explorer, Word, and Firefox), and system tray icons for volume, network, and battery. The system clock shows the time as 15:25 on 08/10/2020.

<https://forms.gle/AWYBQBrLskmzzMr57>

The screenshot shows a web browser window with several tabs open, including 'My Drive - Google', 'Untitled form - Go', 'You've already res', 'Soal Evaluasi', 'SOAL EVALUASI', 'SIM PKB PPG Praj', and 'PPG DALJAB'. The address bar shows the URL: docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd_iW_qSYbpoJmVCUvmaAMtE10rWxZuljksZHpzmWCawWT0Q/viewscore?viewscore=AE0zAgBiQH3D46oiRC3n6KHf55Y77Mwy...

The main content area displays two questions from a form, both marked as correct (10/10) with a green checkmark icon.

Question 7: Salah satu hal yang terjadi jika banyak warga yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik di masyarakat adalah... * 10/10

- a. Keamanan lingkungan terjamin
- b. Lingkungan menjadi tidak nyaman ✓
- c. Kondisi lingkungan menjadi kondusif
- d. Adanya banyak kesempatan korupsi

Question 8: Contoh interaksi social di sekolah dalam bidang ekonomi adalah... * 10/10

- a. Diskusi kelompok dengan teman
- b. Membeli buku di koperasi ✓
- c. Bertanya kepada guru di kelas
- d. Kerjabakti membersihkan halaman

The bottom of the screenshot shows the Windows taskbar with the search bar and several application icons. The system tray on the right indicates the time is 15:26 on 08/10/2020.

<https://forms.gle/AWYBQBrLskmzzMr57>

The screenshot shows a web browser window with several tabs open. The active tab is a Google Forms quiz. The URL in the address bar is docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd_iW_qSYbpoJmVCUvmaAMtE10rWxZuljksZHpzmWCawWT0Q/viewscore?viewscore=AE0zAgBiQH3D46oiRC3n6KHf55Y77Mwy...

Question 9: Hal-hal yang dapat memberikan dampak pada peningkatan pergerakan ekonomi di daerah yaitu diantaranya, kecuali.... 10/10

- a. Produktivitas tenaga kerja
- b. Pendapatan perkapita
- c. Mobilitas barang dan jasa
- d. Perbedaan kondisi demografis ✓

Question 10: Setiap orang akan melakukan interaksi social di masyarakat. Hal itu dikarenakan setiap manusia... 10/10

- a. Ingin dikenal
- b. Saling membutuhkan ✓
- c. Ingin bersaing
- d. Saling mengenal

At the bottom of the form, there is a disclaimer: "This content is neither created nor endorsed by Google. - [Terms of Service](#) - [Privacy Policy](#)".

The Windows taskbar at the bottom shows the search bar with "Type here to search", several application icons (including Chrome, Word, and Excel), and the system tray with the date "08/10/2020" and time "15:27".



KELAS 5 TEMA 4

SEHAT ITU

PENTING SUB

TEMA 3 CARA

MEMELIHARA

KESEHATAN

ORGAN

PEREDARAN

DARAH MANUSIA

PEMBELAJARAN

KE-4

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. PESERTA DIDIK DAPAT MENJELASKAN ISI PANTUN DAN TULISAN YANG DISAJIKAN SECARA LISAN DAN TERTULIS
2. PESERTA DIDIK DAPAT MEMBANDINGKAN POLA AKTIVITAS

EKONOMI,SOSIAL DAN BUDAYA YANG DIPENGARUHI OLEH
KEADAAN LINGKUNGAN ANTARA MASYARAKAT YANG SATU
DENGAN YANG LAIN

3. PESERTA DIDIK MAMPU MENGIDENTIFIKASI PERBEDAAN
HAK,KEWAJIBAN DAN TANGGUNG JAWAB SEBAGAI WARGA
MASYARAKAT

Pulang sekolah Lina menonton televisi. Lina melihat berita prosesi pernikahan adat Melayu yang menggunakan pantun. Lina terpana melihat serunya berbalas pantun dalam prosesi pernikahan tersebut. Jenis par

menyambung arti

kedua, begitu sete

dalam sebuah pro



Contoh Pantun pada acara prosesi pernikahan adat Melayu

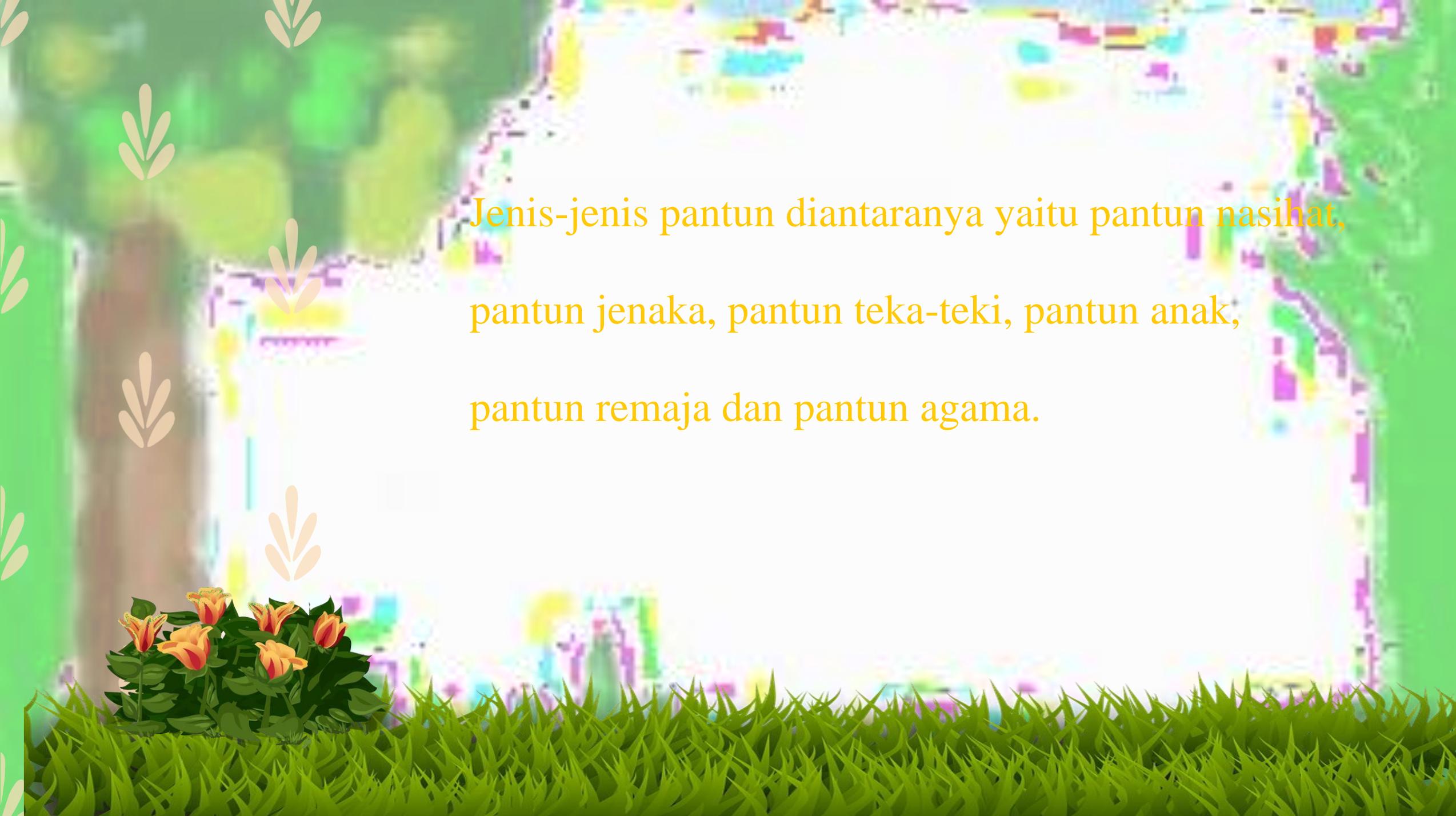


Batang ramai suka memanjat

Melilit sampai pohon Menanti

Datang kami mempunyai hajat

Ingin menyampaikan hasrat hati

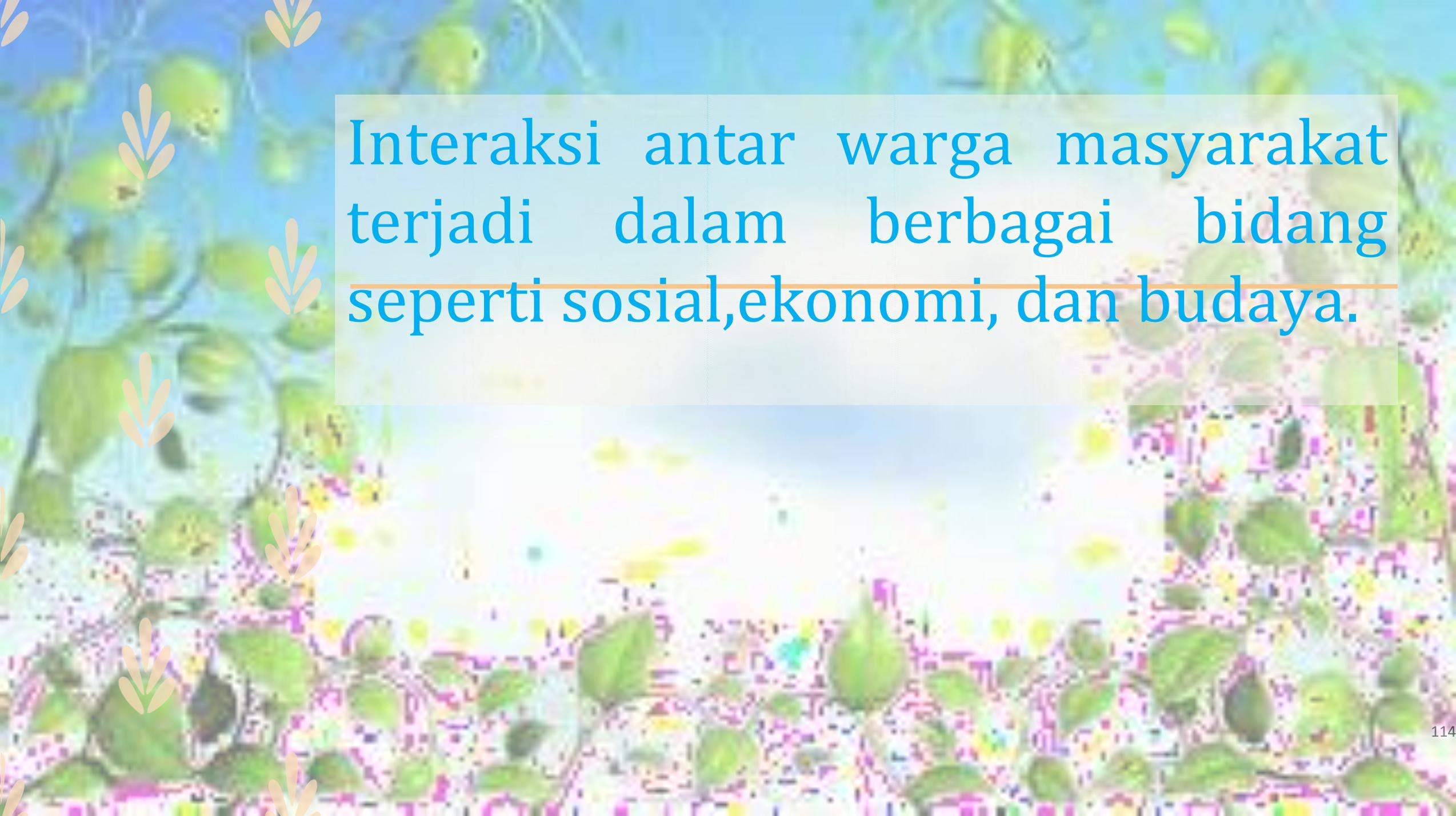


Jenis-jenis pantun diantaranya yaitu pantun nasihat,
pantun jenaka, pantun teka-teki, pantun anak,
pantun remaja dan pantun agama.

Contoh pantun nasihat Jalan-
jalan ke Surabaya Dilanjut ke
Pulau Bali

Walaupun kita teman sebaya Harus tetap
saling peduli

Makna pantun adalah amanat yang terkandung di dalam pantun tersebut.



Interaksi antar warga masyarakat terjadi dalam berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, dan budaya.

Kegiatan Ekonomi dan Hubungannya dengan Berbagai Bidang di Lingkungan Sekitar



Interaksi dalam bidang sosial, budaya dan ekonomi



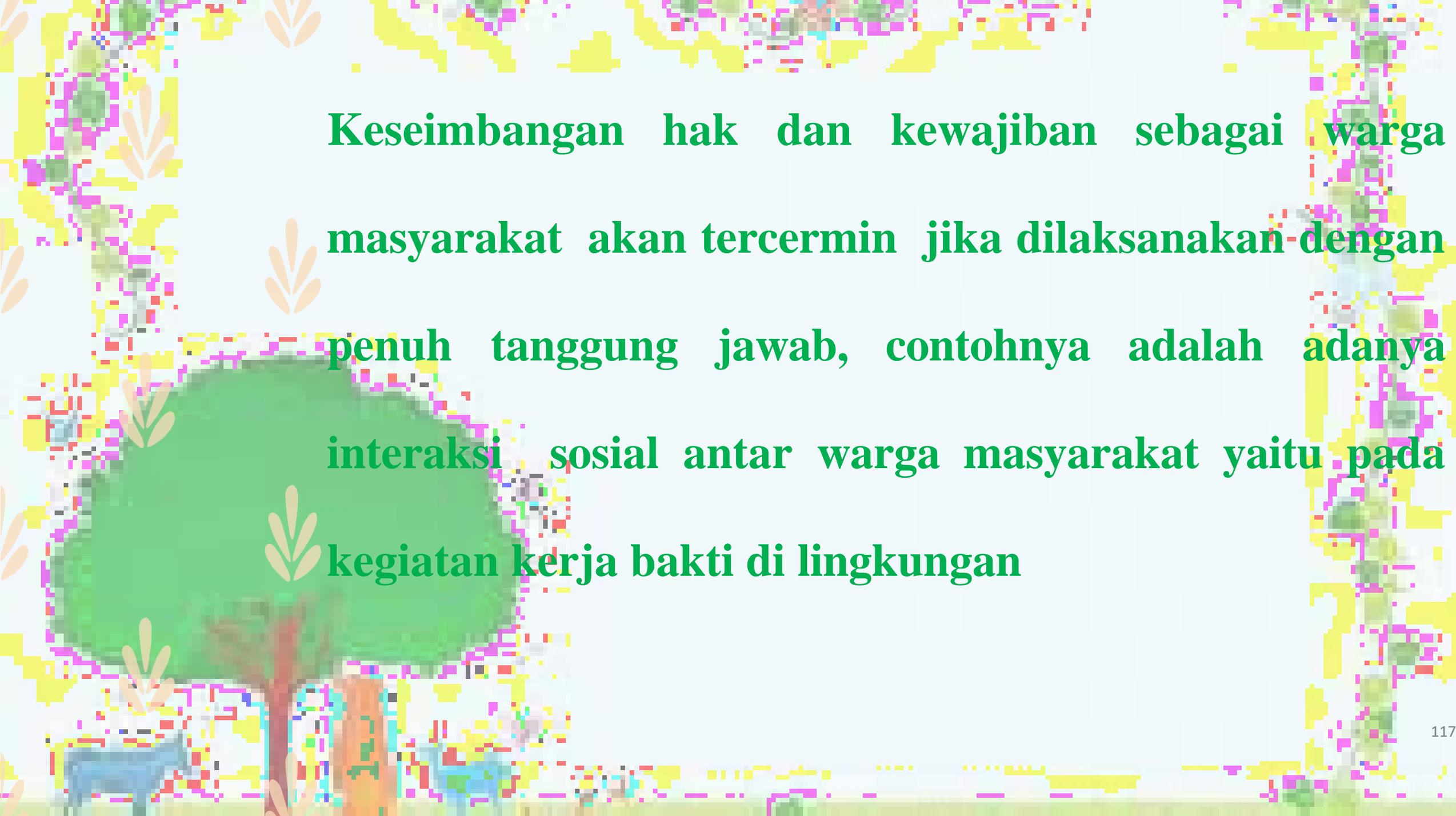
Perbedaan adat pernikahan merupakan contoh perbedaan budaya. Pengenalan budaya daerah dengan daerah lain terjadi karena adanya interaksi antarwarga masyarakat. Interaksi antarwarga masyarakat terjadi dalam berbagai bidang seperti sosial dan ekonomi. Interaksi antarwarga masyarakat terjadi karena beberapa faktor seperti berikut.

1. Perbedaan Kandungan Sumber Daya Alam pada Setiap Daerah

Perbedaan kandungan sumber daya alam jelas akan memengaruhi kegiatan produksi pada daerah bersangkutan. Daerah dengan kandungan sumber daya alam cukup tinggi, akan dapat memproduksi barang-barang tertentu dengan biaya relatif murah dibandingkan dengan daerah lain yang memiliki kandungan sumber daya alam lebih rendah. Kondisi ini mendorong pertumbuhan ekonomi daerah bersangkutan menjadi lebih cepat. Sementara itu, daerah lain yang memiliki kandungan sumber daya alam lebih kecil hanya akan dapat memproduksi barang-barang dengan biaya produksi lebih tinggi sehingga daya saingnya menjadi lemah.

2. Perbedaan Kondisi Demografis

Perbedaan kondisi demografis adalah perbedaan tingkat pertumbuhan dan struktur kependudukan, perbedaan tingkat-pendidikan dan kesehatan, perbedaan kondisi ketenagakerjaan, dan perbedaan dalam tingkah laku dan kebiasaan, serta etos kerja yang dimiliki masyarakat daerah bersangkutan. Kondisi demografis ini dapat memengaruhi ketimpangan pembangunan antar wilayah karena hal ini akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja masyarakat pada daerah bersangkutan. Daerah dengan kondisi demografis yang baik akan cenderung memiliki produktivitas kerja yang lebih tinggi. Hal tersebut akan mendorong peningkatan investasi yang selanjutnya akan meningkatkan penyediaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi daerah bersangkutan. Sebaliknya, bila suatu daerah yang kondisi demografisnya kurang baik maka dapat menyebabkan rendahnya produktivitas kerja masyarakat setempat. Hal tersebut akan menimbulkan kondisi yang kurang menarik bagi penanaman modal



Keseimbangan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat akan tercermin jika dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, contohnya adalah adanya interaksi sosial antar warga masyarakat yaitu pada kegiatan kerja bakti di lingkungan



Hak, kewajiban dan tanggung jawab

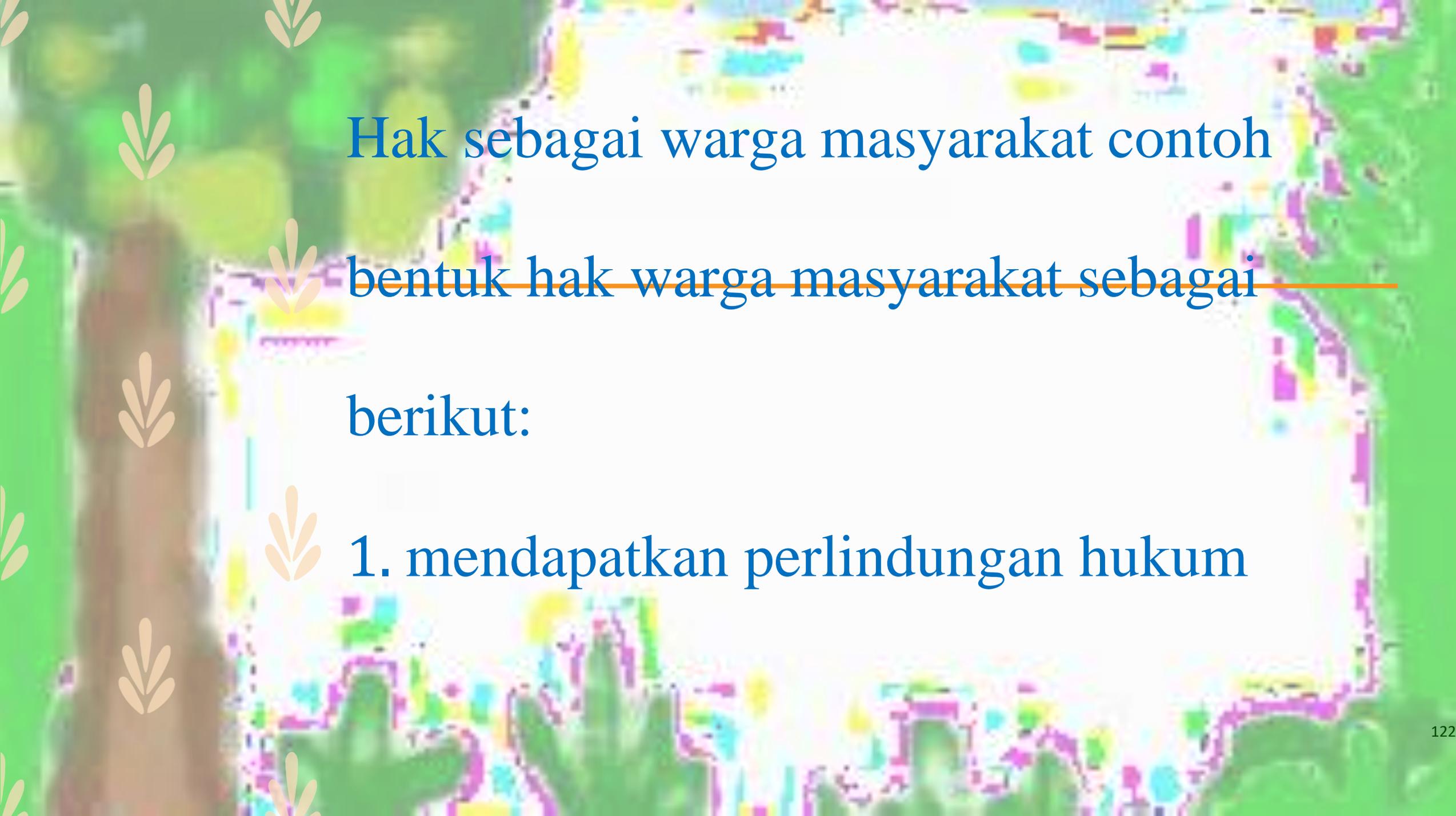
Hak, kewajiban dan tanggung jawab merupakan 3 hal yang berbeda satu sama lain, tetapi saling berkaitan erat dan tidak bisa dipisahkan. Hak dan kewajiban bersifat kodrati, yakni



melekat Bersama kelahiran manusia. Orang yang tidak melaksanakan hak dan kewajibannya dapat dikatakan sebagai orang yang tidak bertanggung jawab. Hak warga masyarakat adalah sesuatu yang

Mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan Sebagai warga masyarakat. Kewajiban adalah sesuatu yang harus

dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh
rasa tanggung jawab.



Hak sebagai warga masyarakat contoh

~~bentuk hak warga masyarakat sebagai~~

berikut:

1. mendapatkan perlindungan hukum

2. mendapatkan pekerjaan

3. menikmati lingkungan bersih

4. hidup tenang dan damai 5. bebas

memilih, memeluk dan

menjalankan agama 6.berpendapat
dan berorganisasi



2. Kewajiban sebagai Warga Masyarakat

Kewajiban berarti sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Jadi, kewajiban warga masyarakat adalah sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Bentuk kewajiban warga masyarakat seperti berikut.

- Mematuhi aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat.
- Menjaga ketenangan dan ketertiban lingkungan masyarakat.
- Mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan RT, RW, atau Desa setempat, misalnya kegiatan kerja bakti, gotong royong, dan musyawarah warga masyarakat setempat.
- Menghormati tetangga di lingkungan tempat tinggal.
- Membantu tetangga yang terkena musibah.
- Menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal.

3. Perbedaan antara Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat

Kamu telah memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab. Ketiganya mempunyai perbedaan seperti berikut. Hak warga masyarakat adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan sebagai warga masyarakat. Adapun kewajiban warga masyarakat adalah sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab. Sementara itu, tanggung jawab sebagai warga masyarakat adalah tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan seseorang dalam kedudukannya sebagai warga masyarakat. Jadi, hak dan kewajiban harus dilaksanakan secara bertanggung jawab. Sebaliknya, tanggung jawab tecermin dari

1. Instrumen Pengumpul Data

Data utama yang akan dikumpulkan serta cara pengumpulan data selama pelaksanaan PTK diuraikan sebagai berikut :

LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Peserta didik

No	Hal yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	
	Peserta didik					
1	Keaktifan Peserta didik: a. Peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran b. Peserta didik aktif bertanya Jawab		√		Peserta didik pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	
2	Perhatian Peserta didik: a. Terfokus pada materi b. Antusias			√		

3	<p>Kedisiplinan:</p> <p>a. Kehadiran/absensi</p> <p>b. Melaksanakan kegiatan dengan disiplin dan tanggung jawab</p>			√	√	<p>Peserta didik hadir dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, namun karena terkendala jaringan internet sehingga tidak semua peserta didik dapat masuk atau mengikuti kegiatan pembelajaran virtual melalui zoom cloud meeting.</p>
4	<p>Penugasan/Resitasi:</p> <p>a. Mengerjakan semua tugas</p> <p>b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya</p>			√	√	<p>Masih ada sebagian peserta didik yang kadang</p>

	c. Mengerjakan sesuai dengan perintah atau petunjuk			√		telat dalam mengumpulkan tugasnya.
--	---	--	--	---	--	------------------------------------

Keterangan;

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Tidak Baik

1: Sangat Tidak Baik

2. LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru				
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh			√	√
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan pembelajaran c. Urutan materi sesuai dengan SK, KD, indikator dan tujuan pembelajaran			√	√ √
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti peserta didik		√	√	Metode yang digunakan kurang variatif, seharusnya menggunakan metode demonstrasi

						sehingga peserta didik dapat langsung mempraktikannya.
4	<p>Penggunaan Media:</p> <p>a. Ketepatan pemilihan media dengan materi</p> <p>b. Ketrampilan menggunakan media</p> <p>c. Media memperjelas terhadap materi</p>			√	√	√

5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan peserta didik c. Keluwesan sikap guru dengan peserta didik		√		√	Suara kadang tidak jelas atau terputus-putus dikarenakan kendala pada jaringan internet.
6	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap peserta didik c. Ketepatan pemberian reward dan punishman		√		√	Guru antusias dalam mengajar walaupun dengan keterbatasan akses jaringan internet, namun pemberian reward belum nampak jelas.

Keterangan;

4: Sangat Sesuai

3: Sesuai

2: Tidak Sesuai

1: Sangat Tidak Sesuai

3. LEMBAR OBSERVASI PTK

Komponen Materi

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen Materi				
1	<p>Kesesuaian dengan isi kurikulum:</p> <p>a. Materi sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus</p> <p>b. Materi sudah sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP</p> <p>c. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran</p>			√	
2	<p>Sistematika penyampaian Materi:</p> <p>a. Penyajian materi sesuai urutan</p> <p>b. Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif</p> <p>c. Penyajian materi sudah merujuk dari konkrit ke abstrak</p>			√	
3	<p>Urgensi:</p> <p>a. Sangat dibutuhkan peserta didik</p> <p>b. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan</p>			√	

4	<p>Menarik:</p> <p>a. Materi didukung media yang sesuai</p> <p>b. Materi didukung metode yang menyenangkan</p> <p>c. Materi dapat direspon secara antusias</p>			√		<p>Metode yang digunakan belum bervariasi, seharusnya untuk mata pelajaran IPA menggunakan metode demonstrasi agar peserta didik melakukan pengalaman langsung dalam</p>
---	--	--	--	---	--	--

							kegiatan pembelajarannya
--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------

Keterangan;

4: Sangat Sesuai

3: Sesuai

2: Tidak Sesuai

1: Sangat Tidak Sesuai

- d. Tes awal dan tes akhir berupa penilaian harian. Tes ini dilengkapi dengan format penilaian yang disesuaikan dengan kompetensi yang ingin diraih setelah pembelajaran.
- e. Observasi selama proses kegiatan belajar mengajar menggunakan format observasi. Aspek yang di observasi diantaranya ialah aktivitas siswa dalam belajar dan aktifitas guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
- f. Refleksi dilakukan melalui video selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan format refleksi.

Analisis data hasil penulisan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan seluruh rangkaian

penelitian mulai dari perencanaan sampai tahap refleksi, juga dengan daur dan hasil penulisan.

- a. Pengumpulan data.
- b) Pengelompokan data, kinerja siswa, kinerja guru, dan peningkatan hasil belajar
- c) Interpretasi dan refleksi data
- d) Rekomendasi dan tindakan lanjut ditentukan berdasarkan hasil refleksi data, apakah perlu atau tidak diadakan siklus pembelajaran berikutnya.